

**PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* (IPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL**  
(Studi Pada Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))

**SKRIPSI**



Diajukan oleh:

**REZA SARIF**  
**NIM: 210503110011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**2024**

**PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL**  
(Studi Pada Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council (GCC)*)

**SKRIPSI**

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Maulana Malik Ibrahim Malang



Diajukan oleh:

**REZA SARIF**  
**NIM: 210503110011**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* (IPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL**  
(Studi Pada Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))

**SKRIPSI**

Oleh

**REZA SARIF**

NIM: 210503110011

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Oktober 2024

**Dosen Pembimbing**



**Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E**

**NIP.199007132019031013**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIK OFFERING* (IPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Studi Pada Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC))**

**SKRIPSI**

**REZA SARIF**

NIM: 210503110011

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)  
Pada 20 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Ulf Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec**

NIP.197610192008012011



2 Anggota Penguji

**Titis Miranti, M.Si**

NIP.199201302023212032



3 Sekretaris Penguji

**Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E**

NIP.199007132019031013



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M**

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Reza Sarif  
NIM : 210503110011  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL : Studi Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council (GCC)***

adalah hasil karya saya sendiri, bukan ”duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada ”klaim” dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 21 Desember 2024

Hormat saya,



Reza Sarif

## HALAMAN MOTTO

“خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ”

(Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya)

"Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering anda jatuh, tetapi seberapa sering anda bangkit kembali"

**(Vince Lombardi)**

"Keberhasilan bukan datang dari keberuntungan, melainkan dari kegigihan, keberanian mencoba, dan belajar dari setiap kegagalan"

**(Penulis)**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERGANTIAN *CEO* DAN *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL : Studi Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council (GCC)*”**.

Sholawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada uswah hasanah kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan. Skripsi ini disusun oleh peneliti atas dasar untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penulisan skripsi ini hingga selesainya, Penulis telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan hingga Penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Oleh karenanya, Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M. CMA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sangat sabar membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Perbankan Syariah yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua penulis, Bapak Taufik Hidayat, Bapak Sutrisno, Ibu Rasada dan Ibu Rasida yang telah mendukung serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pasangan penulis, Mar'atus Sholihah yang telah menemani, memberikan semangat, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman baik yang telah banyak memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya untuk penulis pribadi, masyarakat dan para pembaca pada umumnya. Tidak lupa pula saran dan kritik yang membangun guna pengembangan penulisan selanjutnya.

Malang, 21 Desember 2024



Reza Sarif



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
البحث ملخص .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kajian Teoritis.....	14
2.2.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	14

2.2.2. Pergantian CEO .....	15
2.2.3. Initial Public Offering (IPO) .....	15
2.2.4. Profitabilitas .....	16
2.2.5 Gross Domestic Product (GDP) .....	18
2.2.6 Inflasi .....	19
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	20
2.3.1 Hubungan Pergantian CEO Terhadap Profitabilitas .....	20
2.3.2 Hubungan Initial Public Offering (IPO) Hasil Terhadap Profitabilitas .....	20
2.3.3 Hubungan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Profitabilitas .....	21
2.3.4 Hubungan Inflasi Terhadap Profitabilitas .....	22
2.4 Kerangka Konseptual.....	22
2.5 Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	24
3.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.3. Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel.....	24
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.5. Data dan Jenis Data.....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8. Analisis Data .....	30
3.8.1. Statistik Deskriptif .....	31
3.8.2. Analisis Regresi Data Panel.....	31
3.8.3. Uji Kesesuaian Model.....	33

3.8.4. Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif .....	39
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	41
4.1.4 Uji Hipotesis .....	42
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Pengaruh Pergantian CEO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	44
4.2.2 Pengaruh <i>Initial Public Offering</i> (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	45
4.2.3 Pengaruh GDP Terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	46
4.2.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	47
4.2.5 Pengaruh Pergantian CEO, <i>Initial Public Offering</i> (IPO), GDP, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 3. 1 Purposive Sampling .....	25
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Bank Syariah.....	26
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Daftar Sampel Bank Syariah .....	39
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.3 Uji Pemilihan Model .....	41
Tabel 4.4 Uji Parsial (T) .....	42
Tabel 4.5 Uji Simultan (F) .....	43
Tabel 4.6 Uji R-square .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Statistik Perkembangan Sektor Keuangan Syariah.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti .....	58
Lampiran 2. Jurnal Bimbingan Skripsi .....	59
Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme .....	60

## ABSTRAK

Reza Sarif. 2024. SKRIPSI. “Pengaruh Pergantian CEO dan *Initial Publik Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Makro Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol : Studi Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) periode 2013-2022”  
Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E  
Kata Kunci : CEO, IPO, GDP, Inflasi, Profitabilitas, Bank Syariah

---

---

Perkembangan keuangan syariah global di dominasi oleh grup negara yang terdaftar dalam *The Gulf Cooperation Council* (GCC) dengan capaian aset keseluruhan hingga USD 1.212 miliar. Meskipun bank syariah di kawasan GCC memiliki aset yang besar, namun belum mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat bank syariah yang justru mengalami penurunan kinerja keuangan dalam mengapitalisasi keuntungan dalam menghasilkan laba atas saham yang dimiliki melalui penurunan earnings per share hingga 0.30% pada beberapa bank syariah yang berada pada kawasan *The Gulf Cooperation Council* (GCC).

Analisis ini menggunakan bantuan aplikasi program Eviews 12 dan metode analisis regresi data panel. Dengan populasi top 100 perbankan syariah terbesar menurut *The Asian Banker Insights* yang dilihat dari nilai asetnya. Dalam penelitian ini digunakan 17 bank syariah yang terletak di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) sebagai subjek penelitian. Data diambil dengan kurun waktu selama 10 tahun, yakni 2013 hingga 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pergantian CEO dan *Initial Publik Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Makro Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol di wilayah *The Gulf Cooperation Council* (GCC).

Hasil studi pada penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial pergantian CEO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *Initial Publik Offering* (IPO) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, GDP sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap profitabilitas, inflasi sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara keseluruhan pergantian CEO, *Initial Publik Offering* (IPO), GDP, Inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC).

## ABSTRACT

Reza Sarif. 2024. SKRIPSI. *“The Effect of CEO Change and Initial Public Offering (IPO) on Sharia Bank Profitability with Macroeconomics as a Control Variable” (Study on Sharia Banks in the Gulf Cooperation Council (GCC))*

Advisor : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Keywords : *CEO, IPO, GDP, Inflation, Profitability, Islamic Bank*

---

---

The development of global Islamic finance is dominated by the group of countries registered in The Gulf Cooperation Council (GCC) with total assets reaching USD 1,212 billion. Although Islamic banks in the GCC region have large assets, they have not been able to generate significant income. This is because Islamic banks still have experienced a decline in financial performance in capitalizing profits in generating returns on shares owned through a decrease in earnings per share of up to 0.30% in several Islamic banks located in The Gulf Cooperation Council (GCC) region.

This analysis uses the help of the Eviews 12 program application and the panel data regression analysis method. With the population of the top 100 largest Islamic banks according to The Asian Banker Insights as seen from the value of their assets. In this study, 17 Islamic banks located in the Gulf Cooperation Council (GCC) region were used as research subjects. Data was taken over 10 years, namely from 2013 to 2022. The purpose of this study is to determine the effect of CEO Change and Initial Public Offering (IPO) on the Profitability of Islamic Banks with Macroeconomics as a Control Variable in the Gulf Cooperation Council (GCC) region.

The results of the study in this study indicate that, partially CEO change has a significant effect on profitability, Initial Public Offering (IPO) has an effect on profitability, GDP as a control variable has an effect on profitability, inflation as a control variable has an effect on profitability and overall CEO change, Initial Public Offering (IPO), GDP, Inflation has a positive effect on the profitability of Islamic banks in the Gulf Cooperation Council (GCC) region.



## البحث ملخص

ريزا سريف. 2024. أطروحة. " تأثير تغيير الرئيس التنفيذي والطرح العام الأولي على ربحية البنوك الشرعية مع الاقتصاد الكلي كمتغير ضابط: دراسة البنوك الشرعية في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي "

المشرف : أحمد تيريزي سوني ويكاسونو ، M.E.

الكلمات المفتاحية : الرئيس التنفيذي، الاكتتاب العام، الناتج المحلي الإجمالي، التضخم، الربحية، بنك الشريعة

وتهيمن على تطوير التمويل الشرعي العالمي مجموعة من الدول المسجلة في مجلس التعاون الخليجي بإجمالي أصول يصل إلى 1,212 مليار دولار أمريكي. وعلى الرغم من أن البنوك الإسلامية في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي تمتلك أصولاً كبيرة، إلا أنها لم تكن قادرة على تحقيق دخل كبير. وذلك لأنه لا تزال هناك بنوك شرعية تشهد فعلياً تراجعاً في الأداء المالي في رسمة الأرباح في تحقيق عوائد على الأسهم المملوكة من خلال انخفاض ربحية السهم بنسبة تصل إلى 0.30% في العديد من البنوك الشرعية في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي.

يستخدم هذا التحليل مساعدة تطبيق برنامج Eviews 12 وطرق تحليل انحدار بيانات اللوحة. مع مجتمع الصيرفة الإسلامية في المنطقة الآسيوية التي يتم تضمينها في أكبر 100 البنوك الإسلامية وفقاً لـ The Asian Banker Insights من حيث قيمة الأصول. في هذه الدراسة، تم استخدام 17 مصرفاً إسلامياً في المنطقة الآسيوية كمواضيع بحثية. تم أخذ البيانات بفترة خمس سنوات ، وهي 2013 إلى 2022. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير تغيير الرئيس التنفيذي والطرح العام الأولي على ربحية البنوك الشرعية مع الاقتصاد الكلي كمتغير تحكم في منطقة مجلس التعاون الخليجي.

تظهر نتائج الدراسة في هذا البحث أن تغيير الرئيس التنفيذي له تأثير كبير على الربحية، وأن الطرح العام الأولي له تأثير على الربحية، والناتج المحلي الإجمالي كمتغير ضابط له تأثير على الربحية، والتضخم كمتغير ضابط له تأثير. على الربحية والتغيير العام للرئيس التنفيذي، والاكتتاب العام الأولي، والناتج المحلي الإجمالي، والتضخم لها تأثير إيجابي على ربحية البنوك الإسلامية في منطقة مجلس التعاون الخليجي.

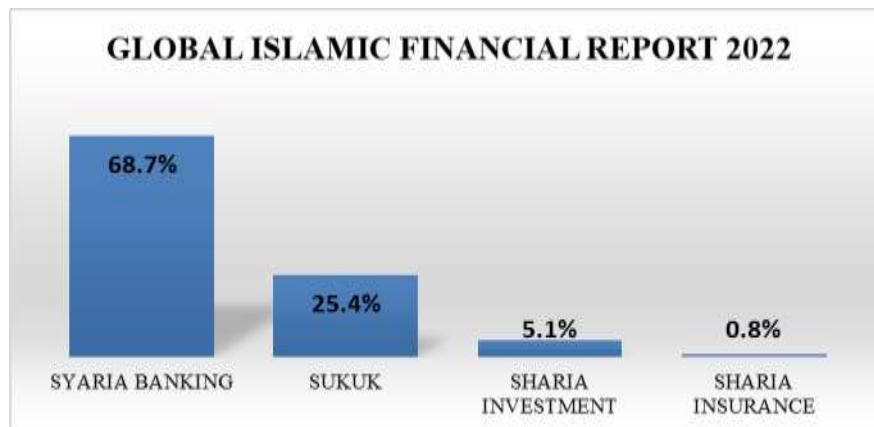
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank Dunia telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia sejak tahun 1944 (Darajati, 2020). Melalui produk pinjaman yang diberikan, Bank Dunia membantu banyak negara yang mengalami masalah ekonomi dan keuangan (Iskandar et al., 2020). Tetapi keuangan syariah juga berkontribusi pada industri keuangan global. Dalam beberapa dekade terakhir, keuangan syariah telah menjadi sektor penting (Biancone et al., 2020). Bahkan, perbankan syariah mendominasi industri keuangan syariah dengan kontribusi aset global sebesar 68,7%. Sukuk, investasi syariah, dan investasi syariah masing-masing menyumbang 25,4%, 25,4%, dan 0,8% dari kontribusi masing-masing (Amiri, 2022).

Gambar 1. 1 Statistik Perkembangan Sektor Keuangan Syariah



*Sumber: Data diolah peneliti 2022*

Saat ini, perkembangan keuangan syariah global di dominasi oleh grup negara yang terdaftar dalam *The Gulf Cooperation Council (GCC)* dengan capaian aset keseluruhan hingga USD 1.212 miliar (Al-Sarhi & Mansouri, 2022; IFSB, 2022). Dibandingkan dengan wilayah lain seperti Asia selatan dan Timur Tengah sebesar USD 477,1 miliar, Asia Tenggara sebesar USD 287,5 miliar, dan Afrika sebesar USD 58,2 miliar, sehingga GCC dianggap sebagai aliansi yang paling banyak memberikan kontribusi pada industri keuangan syariah (IFSB, 2022). Melalui aktivitas keuangan syariah, negara dikawasan GCC menempati posisi teratas pada kepemilikan aset

perbankan syariah secara global (Al Naimi, 2022; IFSB, 2022; Savinsky, 2021). Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Bahrain, Qatar, dan Oman merupakan enam negara di Teluk Persia yang membentuk aliansi ekonomi dan politik yang dikenal sebagai Dewan Kerjasama Teluk (GCC). Meskipun Bank Syariah di kawasan GCC memiliki aset yang besar, namun belum mampu menghasilkan pendapatan yang signifikan (Al-Hunnayan, 2020). Hal tersebut dikarenakan masih terdapat bank syariah yang justru mengalami penurunan kinerja keuangan dalam mengapitalisasi keuntungan dalam menghasilkan laba atas saham yang dimiliki melalui penurunan earnings per share hingga 0.30% pada beberapa bank syariah yang berada pada kawasan GCC (Chouaibi et al., 2022). Salah satu cara untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan adalah dengan melihat pendapatan per saham atau *earning per share*. EPS dihitung dengan membagi pendapatan bersih perusahaan selama satu tahun dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar selama periode tersebut. (Demor et al., 2021). Dengan kata lain, EPS memberikan gambaran tentang seberapa besar laba bersih yang dihasilkan per lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS, semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan per lembar sahamnya. Selain itu, EPS mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang profitabilitas perusahaan (Dawam et al., 2021).

Fenomena *Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity (VUCA)*, disrupsi teknologi, dan pandemi COVID-19 diduga menjadi salah satu penyebab kinerja bank syariah secara keseluruhan mengalami penurunan (Shufutinsky et al., 2020). Bahkan, kemunculan fenomena tersebut berpotensi secara signifikan mengganggu stabilitas kinerja keuangan perbankan syariah (Khalatur et al., 2021), sehingga Bank Syariah dituntut untuk beradaptasi dengan mengimplementasikan kebijakan yang dapat memitigasi risiko yang terjadi (Abuzayed et al., 2018). Selain itu, Bank Syariah juga melakukan perubahan strategi ketika kinerja keuangan mengalami tren penurunan dalam beberapa periode dengan mengganti CEO berdasarkan keputusan pemegang saham (Medjedel & Hamid, 2020; Sarkar et al., 2019). Pergantian CEO sangat mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan yang mengalami penurunan (Jenter & Kanaan, 2015; Ozili, 2021). Harapannya, dengan kepemimpinan baru, kinerja keuangan dapat membaik dan mengalami peningkatan dengan pendekatan dan strategi baru yang dilakukan oleh CEO baru

(Katsaros et al., 2020; Rusmingsih et al., 2021).

Pergantian CEO juga identik dengan kinerja keuangan perusahaan yang buruk, meningkatnya risiko dan kesulitan keuangan maka perlu dilakukan penyegaran ide, strategi dan kepemimpinan melalui pergantian CEO (Jenter & Kanaan, 2015; Jenter & Lewellen, 2021). Hambrick et al. (2012) menyampaikan bahwa penggantian CEO merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk melakukan perubahan ide yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan atau keluar dari situasi sulit. Bahkan, Jenter & Lewellen (2021) mengemukakan bahwa 38-55 persen pergantian CEO disebabkan oleh permasalahan pada kinerja perusahaan. Selain itu, pergantian CEO juga menyebabkan perubahan dalam arah strategis perusahaan, keputusan keuangan, investasi, dan lainnya (Gao et al., 2017; Lin et al., 2020). Namun, pergantian CEO juga berdampak terhadap penurunan profitabilitas, kerugian, kesulitan keuangan hingga meningkatnya risiko bisnis, sehingga pergantian CEO perlu dilakukan dengan penuh pertimbangan pada berbagai aspek (Bunkanwanicha et al., 2022; Palvia et al., 2020; Sarkar et al., 2019).

Bank Syariah pada kawasan GCC juga melakukan Initial Public Offering (IPO) sebagai alternatif untuk meningkatkan kinerja keuangannya (Alqahtani & Boulanouar, 2017; Kamaludin & Zakaria, 2019). Pelaksanaan IPO sangat berorientasi pada kesehatan keuangan calon emiten, semakin sehat kinerja keuangannya maka peluang keberhasilan IPO semakin besar dalam memenuhi aturan dan menarik minat investor (Hashemi Joo et al., 2020; Mohd-Rashid et al., 2022; Ofir & Sadeh, 2020). Sebagai contoh Riyad Bank berhasil melakukan IPO pada tahun 2019 melalui peningkatan net income dan pertumbuhan asset yang mencapai 81.16% dan 15.6% secara berurutan dari tahun sebelumnya dengan tujuan membuka peluang baru bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan (Weijermars & Al-Shehri, 2022). Selain itu, melakukan IPO juga dapat membantu bank syariah dalam memperkuat industri keuangan syariah (Kamal et al., 2022; Sholihin et al., 2021; Sudarwanto et al., 2023). Investor yang tertarik untuk berinvestasi di industri keuangan syariah telah meningkat sebagai akibat dari peningkatan jumlah bank syariah yang melakukan IPO (Bougatef & Kassem, 2023). Hal ini dapat membantu memperkuat posisi bank syariah di pasar global (Rahmayati, 2021).

Beberapa penelitian IPO berfokus pada kinerja harga saham pasca penerbitan. Khan et al. (2021) menyatakan bahwa kinerja saham yang buruk secara signifikan terjadi

pasca dilakukannya IPO. Sementara penelitian lain membahas kinerja operasional perusahaan setelah IPO, Ahmed et al. (2021) dengan temuannya menyatakan bahwa perusahaan pasca penerbitan mengalami penurunan yang signifikan dalam menghasilkan keuntungan. Zhao et al. (2022) menyatakan bahwa bank mengalami kinerja yang buruk pasca melakukan IPO, terutama bank yang melakukan pembiayaan secara agresif. Selain itu, Yin et al. (2015) menemukan bahwa bank yang berencana melakukan IPO lebih baik daripada bank lain sebelum IPO, tetapi keunggulan ini hilang setelah IPO. Sedangkan hasil penelitian Badru et al. (2021) menyatakan bahwa dengan melakukan IPO akan memberikan sumber modal bagi perbankan. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Belyaev et al. (2022) yang menyatakan bahwa selain menjadi sumber modal bagi perbankan, IPO juga dapat menjadi salah satu upaya dalam menarik serta meningkatkan kepercayaan para investor.

Sebagian besar peneliti fokus melakukan kajian pada kinerja bank syariah dengan melibatkan variabel ekonomi, politik, korupsi, pencucian uang dan kinerja intermediari perbankan sebagai prediktor dalam pengukuran (Yunan et al., 2023). Bahkan Majeed et al. (2021) melakukan pengukuran dengan menganalisis secara jangka panjang hingga jangka pendek serta mengungkap tingkat efisiensi atas kinerja keuangannya. Ali et al. (2020) melakukan kajian dengan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP) untuk mengungkapkan strategi yang tepat dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah. Sementara, penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterlibatan peran CEO turnover dan IPO terhadap profitabilitas bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan variabel kontrol berupa GDP dan inflasi untuk menguji kokohnya hasil penelitian. GDP mencerminkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, sehingga menjadi indikator utama pertumbuhan ekonomi (Silitonga, 2021). Dengan menggunakan GDP sebagai variabel kontrol, peneliti dapat mengisolasi pengaruh variabel lain terhadap hasil penelitian serta memastikan bahwa perubahan yang diamati bukan hanya akibat dari fluktuasi ekonomi. Sedangkan inflasi mengukur tingkat kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu perekonomian (Silitonga, 2021). Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat dan mempengaruhi keputusan investasi serta konsumsi (Rizani et al., 2023). Dengan menjadikan inflasi sebagai variabel kontrol, peneliti dapat lebih akurat menilai

dampak variabel independen terhadap variabel dependen tanpa terganggu oleh perubahan harga yang tidak terkait langsung dengan variabel yang diteliti. Kedua variabel ini saling melengkapi dalam memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi ekonomi. Peningkatan GDP yang tinggi tanpa diiringi inflasi yang terkendali bisa mengindikasikan overheating ekonomi, sementara inflasi yang rendah dengan pertumbuhan GDP yang stagnan bisa menunjukkan kurangnya permintaan dalam perekonomian (Sutrisno et al., 2022). Selain itu, dibandingkan dengan indikator lain seperti tingkat pengangguran atau neraca perdagangan, GDP dan inflasi lebih sering digunakan karena data lebih mudah diakses dan diukur secara konsisten di berbagai negara (Tama et al., 2024). Hal ini menjadikan GDP dan inflasi sebagai variabel kontrol yang menarik dan efektif untuk penelitian ini. Namun masih terdapat perbedaan hasil temuan dari para peneliti terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Siddik et al. (2016) menemukan bahwa GDP dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja bank. Penemuan lain yang dilakukan oleh Ali et al. (2018) menyatakan bahwa inflasi dan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Pergantian CEO dan *Initial Public Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Makro Ekonomi Sebagai Variabel Kontrol : Studi Bank Syariah di Wilayah Gulf Cooperation Council (GCC) periode 2013-2022”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pergantian CEO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di wilayah GCC?
2. Apakah *initial public offering* (IPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC?
3. Apakah GDP sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di wilayah GCC?
4. Apakah inflasi sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di wilayah GCC?

5. Apakah pergantian CEO, Initial Publik Offering (IPO), GDP, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian CEO secara parsial terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC.
2. Untuk mengetahui pengaruh *initial public offering* (IPO) secara parsial terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC.
3. Untuk mengetahui pengaruh GDP sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC.
4. Untuk mengetahui pengaruh inflasi sebagai variabel kontrol terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC.
5. Untuk mengetahui pengaruh pergantian CEO, *Initial Publik Offering* (IPO), GDP, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

#### **1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan manfaat atas penyajian informasi mengenai profitabilitas perbankan syariah di wilayah GCC, khususnya yang dipengaruhi oleh pergantian CEO dan *initial public offering* (IPO). Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk studi serupa, serta sebagai kontribusi pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang akan dilakukan di masa depan.

#### **2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi instansi

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai sumber informasi untuk mengidentifikasi pengaruh pergantian CEO dan *initial public offering* (IPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC).

b. Bagi akademisi

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai pengaruh pergantian CEO dan *initial public offering* (IPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC).

c. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan substantif, memberikan kontribusi pengetahuan yang signifikan terkait pengaruh pergantian CEO dan *initial public offering* (IPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC).

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi esensial dan alat pembelajaran mengenai variabel-variabel yang memengaruhi pergantian CEO dan *initial public offering* (IPO) terhadap profitabilitas perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC).



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan fokus penelitian mengenai pengaruh pergantian CEO dan initial public offering (IPO) terhadap profitabilitas syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC), sejumlah penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang bervariasi. Studi-studi tersebut mencakup hasil penelitian dalam negeri, yang kemudian dijadikan acuan dalam eksplorasi dan penelitian yang sedang dilakukan. Rincian temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Sarkar (2019) Effects of CEO Turnover in Banks: Evidence Using Exogenous Turnovers in Indian Banks	Dependen : Pergantian CEO  Dependent : Net Profit Ratio, NPA Ratio, Earning per share  Kontrol : CAR, GDP	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian CEO berpengaruh negatif terhadap earning per share bank india.

2	Sarkar et al (2013) CEO Turnover and Earnings Management in Banks: Evidence Using Age-Based Retirement Policies	Independen : Pergantian CEO  Dependen : Earning management (Profit to sales ratio, ROA, earning per share)	Metode kuantitatif melalui analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank yang melakukan pergantian CEO berpengaruh terhadap earning per share. Hal ini terlihat dari nilai sig sebesar 0.015
3	Hayes (2019) Deregulation and Board Policies: Evidence from Performance Measures Used in Bank CEO Turnover Decisions	Independen: Pergantian CEO, Size bank, Age bank  Dependen: ROA, Book Value Per Share, Earning per share	Metode kuantitatif melalui regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian CEO berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham (EPS) pasca deregulasi dengan nilai sig 0.006

4	Chen (2011) Board Structure, CEO Turnover, and Bank Performance	<p>Independen: Pergantian CEO, Ukuran dewan direksi, dan kepemilikan intitutional.</p> <p>Dependen : CAR, ROA, dan Stock performance (EPS)</p>	Metode penelitian kuantitatif dengan regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham (EPS) bank.
5	Aktas et al (2019) Stock market development and the financing role of IPOs in acquisitions.	<p>Independen : IPO firm, Age firm.</p> <p>Dependen : Acquisition, Asset, ROA, Earning per share.</p>	Metode kuantitatif analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan IPO berpengaruh signifikan terhadap ukuran (asset ) dan profitabilitas (earning per share).

6	Sijabat (2023) Fundamental and Technical Analysis of IPO Company Stocks in 2014	<p>Independen : IPO , Fundamental (ROA, ROE, DER, PER, PBV) dan Trading Volume (VP)</p> <p>Dependen : Earning per share (EPS)</p>	Metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning per share.
7	Supriatna (2019) Pengaruh Initial Public Offering terhadap kinerja perusahaan	<p>Independen : Initial Public Offering (IPO)</p> <p>Dependen : Kinerja Perusahaan ( profitabilitas, leverage, dan likuiditas).</p>	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis uji beda memakai Wilcoxon Signed Ranks Test dan uji ANOVA	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah IPO jika dilihat melalui rasio profitabilitas, leverage, likuiditas.

8	<p>Al Sharif (2023)</p> <p>The impact of macroeconomic variables on the performance of Islamic banks: an empirical study.</p> <p>International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev., 8(4), 22</p>	<p>Independen : GDP, Inflasi, Neraca pembayaran</p> <p>Dependen : Earning per share (EPS), ROA, ROE.</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Earning per share (EPS) bank syariah di jordan.</p>
9	<p>Khan et al (2015)</p> <p>Impact of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Banks Profitability: A Study on Banking Sector of Pakistan</p>	<p>Independen : Size, Capital Ratio, GDP, Inflasi</p> <p>Dependen : Earning per share, ROA</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap earning per share (EPS) bank syariah di pakistan.</p>

10	Senan et al (2021) Corporate social responsibility disclosure and profitability: Evidence from Islamic banks working in Yemen	Independen : CSR, Inflasi, usia bank  Dependen: Profitability ( ROA, ROE, EPS)	Metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap EPS bank syariah.
11	Fathi et al (2022) The Effect of Inflation on Financial and Accounting Data's Ability to Reflect Profitable Gains Reported by Financial Statements	Independen : Inflasi  Dependen: Earning per share (EPS), ROA, Bank Size	Metode penelitian kuantitatif melalui analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap earning per share (EPS) bank syariah.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel 2.1, memiliki perbedaan hasil penelitian dari para peneliti. Menurut (Hayes, 2019; Sarkar et al., 2013, 2019) turn over CEO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian (Z. Chen, 2011) yang menyatakan bahwa turn over CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian sebelumnya terkait initial public offering (IPO), (Aktas et al., 2019; Sijabat & Swandari, 2023) menyatakan bahwa initial public offering (IPO) berpengaruh secara

signifikan terhadap profitabilitas bank. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Izfs & Supriatna, 2019) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan kinerja perusahaan sebelum maupun sesudah IPO, artinya initial public offering (IPO) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Penggantian CEO sering kali dipicu oleh ketidaksesuaian antara tujuan manajer dengan pemilik perusahaan (Maslahah, 2021). Banyak penelitian menunjukkan bahwa semakin besar perbedaan antara kinerja perusahaan dan harapan stakeholders serta semakin berbeda antara kompensasi manajer dengan ekspektasi stakeholders, sehingga semakin besar kemungkinan terjadinya pergantian CEO (Wandeca & Liza Alvia, 2012). Dalam teori agensi, hubungan ini diilustrasikan sebagai kontrak antara prinsipal dan agen, di mana prinsipal mempekerjakan agen untuk menjalankan tugas demi kepentingannya, termasuk mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan (Yasa & Novialy, 2012). Pada perusahaan yang modalnya berbentuk saham, pemegang saham adalah prinsipal, sementara CEO bertindak sebagai agen. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai kepentingan mereka. Teori agensi menggambarkan hubungan kontrak di mana agen berkewajiban menjalankan tugas untuk kepentingan prinsipal. Dalam perspektif Islam, prinsip ini dapat dikaitkan dengan konsep amanah dan tanggung jawab yang diatur dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya” Ayat ini mengajarkan bahwa setiap individu, termasuk manajer dan CEO, harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Allah SWT. Selain itu, dalam Surah An-Nisa ayat 58, Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا  
بَصِيرًا

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...*” Ayat ini menekankan pentingnya menjalankan amanah dengan adil dan bertanggung jawab, yang sejalan dengan prinsip-prinsip dalam teori agensi di mana agen harus bertindak demi kepentingan prinsipal.

### **2.2.2. Pergantian CEO**

CEO merupakan eksekutif puncak yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan (Wandeca & Liza Alvia, 2012). Karena mereka bertanggung jawab untuk menentukan tujuan perusahaan, perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, CEO memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan. Di Indonesia, CEO dapat disebut juga sebagai direktur utama atau dewan direksi. Dewan komisaris memilih dan memecat CEO. Meskipun masa jabatan CEO beragam, RUPS mengkaji ulang kebijakan perusahaan setiap tahun. Namun, CEO memiliki wewenang penuh terhadap perusahaan. Salah satu peristiwa penting dalam perusahaan adalah pergantian CEO. Ini karena pergantian CEO dapat terjadi karena kinerja CEO buruk dalam menjalankan perusahaan, yang menghambat kinerja perusahaan (Handoko, 2021). Selain itu, pergantian CEO juga dapat terjadi karena masa jabatan CEO telah berakhir. Namun, pada umumnya, pergantian CEO dilakukan ketika pemegang saham merasa kinerja CEO tidak sesuai dan tidak menghasilkan keputusan atau strategi yang efektif. Hal ini dapat terjadi karena CEO gagal beradaptasi dengan perubahan pasar dan tidak memiliki kemampuan untuk mengelola operasi perusahaan dengan baik. Seperti ekspansi yang berlebihan melebihi sumber daya yang tersedia dan menggunakan hutang yang berlebihan. Setelah pergantian CEO ini, visi, misi, dan strategi bisnis akan berubah, yang berarti pengelolaan perusahaan akan disesuaikan dengan visi, misi, dan strategi baru. Menurut Tristantari (2012) pergantian eksekutif akan mempengaruhi kinerja bisnis dan meningkatkan efisiensi perusahaan yang mengalami pergantian di tingkat manajemen tingkat atas.

### **2.2.3. Initial Public Offering (IPO)**



*Initial Public Offering (IPO)* merupakan langkah strategis bagi bank syariah di mana mereka pertama kali menawarkan saham kepada publik melalui pasar modal (Sri Handini & Erwin Dyah Astawinetu, 2020). Hal tersebut merupakan momen penting yang mencerminkan tahap pertumbuhan dan perkembangan bank tersebut, serta memberikan akses kepada investor untuk menjadi pemegang saham dalam bank tersebut. Urgensi positif dari IPO bagi bank syariah meliputi peningkatan akses modal yang dapat digunakan untuk memperluas operasional, meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, dan meningkatkan kapasitas layanan kepada nasabah. Dengan meningkatnya modal, bank syariah dapat merencanakan ekspansi lebih lanjut, termasuk peningkatan jumlah cabang, pembukaan produk dan layanan baru, serta investasi dalam teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional (Muchlis, 2018). Namun, sisi negatif dari IPO juga harus dipertimbangkan. Misalnya, dengan menjual saham kepada investor publik, bank syariah kemungkinan akan kehilangan sebagian kontrol atas kepemilikannya. Hal ini memungkinkan adanya tekanan dari pemegang saham untuk mencapai target keuntungan yang mungkin tidak selaras sepenuhnya dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, ketika bank syariah terdaftar di bursa efek, mereka juga rentan terhadap fluktuasi pasar yang dapat mempengaruhi harga saham mereka. Hal tersebut memungkinkan bank syariah akan menghadapi tantangan tambahan dalam mengelola risiko keuangan dan pasar (Rachmawati & Laila, 2015).

#### **2.2.4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa efisien sebuah lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Parenrengi & Hendratni, 2018). Lebih dari sekadar menghasilkan pendapatan, profitabilitas juga mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola risiko, mengontrol biaya, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjangnya. Dalam lingkungan yang berubah dengan cepat seperti sektor keuangan, profitabilitas yang kuat menjadi kunci untuk mempertahankan daya saing dan pertumbuhan yang berkelanjutan (Heryani et al., 2020). Bank syariah yang memiliki profitabilitas yang tinggi memiliki kemampuan untuk meningkatkan modal dan likuiditas mereka, yang kemudian dapat digunakan untuk memperluas operasi mereka,

memperkenalkan produk dan layanan baru, serta meningkatkan penetrasi pasar. Selain itu, profitabilitas yang konsisten memberikan keyakinan kepada investor dan pemegang saham tentang kinerja bank, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan dan memperkuat posisi bank dalam mendapatkan dana tambahan melalui investasi dan pembiayaan. Beberapa rasio yang sering digunakan meliputi *Gross Profit Margin* (GPM) yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi dengan membandingkan laba kotor terhadap pendapatan total (Priatna, 2016). *Net Profit Margin* (NPM) mengukur laba bersih sebagai persentase dari pendapatan total, memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola semua biaya dan pajak (Winarno, 2019). *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sedangkan *Return on Equity* (ROE) mengukur tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham berdasarkan modal yang disertakan (Purwanti, 2020). Rasio-rasio ini memberikan wawasan tentang efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan yang berguna bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Namun dalam penelitian ini *earnings per share* (EPS) digunakan sebagai indikator yang mewakili variabel profitabilitas. EPS mengukur laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa per lembar saham yang beredar. Penggunaan EPS sebagai indikator profitabilitas didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, EPS memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya (Watung & Ilat, 2016). Kedua, EPS sering digunakan dalam analisis fundamental saham untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau dengan perusahaan lain dalam industri yang sama (Alfiah & Lestariningsih, 2017). Dengan demikian, EPS menjadi alat yang relevan dan dapat diandalkan untuk mengukur dampak pergantian CEO dan IPO terhadap profitabilitas bank syariah.

Berikut rumus earnings per share:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 2.2.5 Gross Domestic Product (GDP)

Pertumbuhan ekonomi yang umumnya diukur dengan *Gross Domestic Product* (GDP) merujuk pada peningkatan nilai pasar dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode waktu tertentu (Asih & Akbar, 2017). Hal ini mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara dan memberikan gambaran tentang tingkat kemakmuran dan kemajuan. Dalam konteks bank syariah, pertumbuhan ekonomi yang positif dapat membawa sejumlah manfaat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung mengarah pada peningkatan permintaan akan produk dan layanan keuangan, seperti pembiayaan, investasi, dan layanan perbankan lainnya (Frita et al., 2022). Ini dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah karena lebih banyak peluang untuk memberikan layanan keuangan kepada individu dan perusahaan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat meningkatkan kualitas kredit dan membantu mengurangi risiko kredit bagi bank syariah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya penyaluran kredit yang gagal. Di sisi lain, terlalu tingginya pertumbuhan ekonomi juga dapat membawa risiko (Sahban & Se, 2018). Misalnya, lonjakan pertumbuhan yang tidak seimbang dapat menciptakan gelembung ekonomi yang akhirnya bisa pecah, menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan meningkatkan risiko kredit bagi bank. Selain itu, dalam situasi di mana pertumbuhan ekonomi melambat, bank syariah mungkin menghadapi penurunan permintaan akan produk dan layanan mereka, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas mereka. Oleh karena itu, bank syariah perlu memantau pertumbuhan ekonomi dengan cermat dan mengelola risiko yang terkait dengan perubahan kondisi ekonomi untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan (Mughtar, 2021). Berikut adalah rumus GDP :

$$GDP = C + I + G + (X-M)$$

Keterangan:

C (Consumption): Pengeluaran konsumsi rumah tangga atas barang dan jasa.

I (Investment): Investasi bisnis atau pengeluaran untuk barang modal.

G (Government Spending): Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa.

X (Exports): Ekspor barang dan jasa ke negara lain.

M (Imports): Impor barang dan jasa dari negara lain

$$\text{Tingkat Pertumbuhan GDP} = \frac{\text{GDP} - \text{GDP}(t-1)}{\text{GDP}(t-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

GDP = *Gross Domestic Product* periode yang dihitung

GDP<sub>(t-1)</sub> = *Gross Domestic Product* periode sebelum nya

### 2.2.6 Inflasi

Inflasi merupakan fenomena di mana harga umum barang dan jasa meningkat secara terus-menerus dalam suatu perekonomian (Kalsum, 2017). Hal ini mengakibatkan berkurangnya daya beli uang, sehingga konsumen harus membayar lebih banyak untuk barang dan jasa yang sama. Dalam konteks bank syariah, inflasi dapat memiliki urgensi positif dan negatif terhadap profitabilitas mereka. Di satu sisi, inflasi yang terkendali dapat meningkatkan pendapatan bank syariah karena suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan margin keuntungan mereka (Wibowo & Syaichu, 2013). Selain itu, inflasi yang moderat dapat merangsang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan permintaan akan produk dan layanan keuangan, seperti pembiayaan dan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas bisnis bank syariah dan profitabilitas mereka. Namun, inflasi yang tinggi dapat memiliki dampak negatif seperti peningkatan biaya operasional yang mencakup biaya untuk sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi (Artiani, 2015). Selain itu, inflasi yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko kredit karena debitor mungkin mengalami kesulitan membayar pinjaman mereka karena nilai uang menurun. Oleh karena itu, bank syariah perlu mengelola risiko inflasi dengan hati-hati dan merancang strategi bisnis yang adaptif untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan dalam berbagai kondisi ekonomi (Mukhlisin & Suhendri, 2018). Berikut adalah rumus tingkat inflasi :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHk} - (\text{IHk}-1)}{\text{IHk}-1} \times 100\%$$

Keterangan :

IHk = Indeks harga periode ini

IHk-1 = Indeks harga periode sebelum nya

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Hubungan Pergantian CEO Terhadap Profitabilitas**

Pergantian CEO merupakan proses di mana seorang *Chief Executive Officer* (CEO) yang sedang menjabat digantikan oleh individu baru (Bahtera, 2017). Hal ini dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti keputusan strategis perusahaan, kinerja yang kurang memuaskan, atau perubahan dalam visi perusahaan. Proses ini seringkali melibatkan pemilihan dan penunjukan seorang eksekutif yang memiliki visi yang sejalan dengan tujuan perusahaan serta kemampuan kepemimpinan yang kuat. Terkait dengan bank syariah, pergantian CEO dapat memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas (Faradila & Cahyati, 2013). CEO baru mungkin membawa strategi baru atau perubahan dalam pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank. Pemilihan CEO yang tepat dan transisi yang lancar dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keuntungan bank syariah melalui peningkatan kinerja operasional, pertumbuhan bisnis, dan reputasi yang lebih baik di pasar. Namun jika pergantian CEO tidak dikelola dengan baik atau jika CEO baru gagal menyusun strategi yang efektif, hal itu dapat menyebabkan ketidakpastian di pasar dan mengganggu kinerja keuangan bank syariah dalam jangka pendek (Ritonga, 2020). Oleh karena itu, penting bagi bank syariah untuk melakukan proses pemilihan CEO dengan hati-hati dan memastikan transisi kepemimpinan yang mulus untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan profitabilitas jangka panjang. Hasil penelitian Chen (2011) menyatakan bahwa pergantian CEO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA. Sedangkan hasil penelitian Hayes (2019) dan Sarkar et al (2019) mengungkapkan bahwa pergantian CEO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **2.3.2 Hubungan Initial Public Offering (IPO) Hasil Terhadap Profitabilitas**

IPO (Initial Public Offering) adalah proses di mana perusahaan pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik untuk dibeli (Setya & Fianto, 2020). Hal ini merupakan langkah strategis yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dengan menjual sebagian kepemilikan saham kepada investor eksternal. Dengan meningkatkan akses ke modal dari pasar modal, bank syariah dapat memperluas operasi,

meningkatkan pangsa pasar, dan memperkuat posisi keuangannya. Dalam jangka pendek, proses IPO itu sendiri dapat menyebabkan biaya yang signifikan (Andayani et al., 2017). Tetapi dalam jangka panjang, bank syariah dapat menggunakan dana yang diperoleh untuk mengembangkan produk dan layanan, memperluas jaringan cabang, dan melakukan investasi lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas. Namun, berhasilnya IPO terhadap profitabilitas bank syariah juga tergantung pada strategi manajemen yang efektif dalam menggunakan dana yang diperoleh dari IPO tersebut serta kemampuan bank untuk menarik investor dan mempertahankan kepercayaan pasar dalam jangka panjang (Febbiana & Suryono, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Supriatna (2019) menyatakan bahwa IPO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Sedangkan hasil penelitian Aktas et al (2019), Sijabat dan Swandari (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio ROE.

### **2.3.3 Hubungan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Profitabilitas**

Gross Domestic Product (GDP) mengacu pada peningkatan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu (Hapsari et al., 2014). Bagi bank syariah, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak langsung terhadap profitabilitasnya. Ketika ekonomi tumbuh, permintaan akan pembiayaan dan layanan keuangan cenderung meningkat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi pelaku usaha dan individu untuk melakukan investasi, pinjaman, dan kegiatan keuangan lainnya yang dapat meningkatkan portofolio bisnis bank syariah serta penghasilan dari aktivitas investasi (Faniyah, 2017). Sebaliknya, jika ekonomi mengalami perlambatan atau resesi, permintaan akan layanan keuangan cenderung menurun, mengakibatkan penurunan pendapatan bank syariah (Ardiyana & Muid, 2011). Oleh karena itu, bank syariah sering memperhatikan kondisi pertumbuhan ekonomi secara cermat dan berupaya untuk mengelola risiko yang terkait dengan fluktuasi dalam pertumbuhan GDP agar dapat mempertahankan profitabilitasnya dalam jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Al Sharif (2023) menemukan bahwa GDP berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

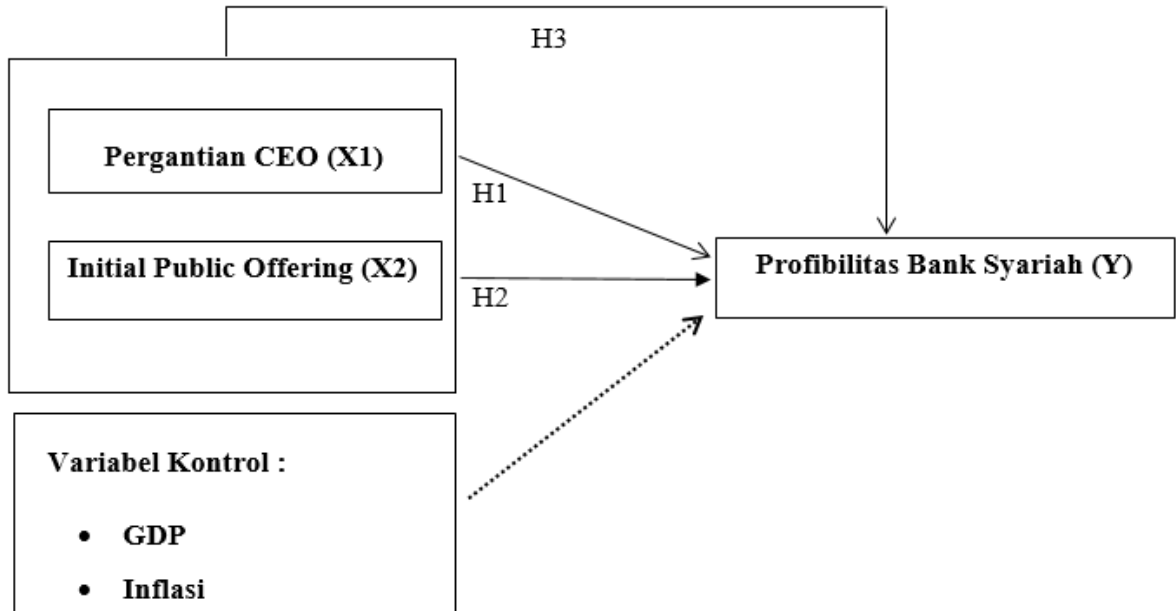
### **2.3.4 Hubungan Inflasi Terhadap Profitabilitas**

Inflasi adalah peningkatan harga barang dan jasa yang mengakibatkan penurunan daya beli uang (Kewal, 2012). Bagi bank syariah, inflasi memiliki dampak yang kompleks terhadap profitabilitasnya. Di satu sisi, inflasi yang terkendali dapat menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi bank, karena suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga dan margin keuntungan bank dari pembiayaan (Yenni Del Rosa, 2019). Namun di sisi lain, inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan biaya operasional yang lebih tinggi dan risiko kredit yang meningkat karena potensi penurunan daya beli pelanggan dan debitur. Selain itu, inflasi yang tidak terkendali juga dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi secara keseluruhan, yang berpotensi merugikan bank syariah melalui peningkatan risiko likuiditas, kredit, dan operasional (Muktar, 2016). Oleh karena itu, bank syariah sering harus mengadopsi strategi yang tepat untuk mengelola dampak inflasi terhadap operasinya seperti mengelola risiko kredit dengan lebih hati-hati, menyesuaikan portofolio investasinya, dan menyesuaikan produk dan layanan keuangannya untuk mengakomodasi kondisi ekonomi yang berubah (Ismanto et al., 2019). Temuan penelitian yang dilakukan oleh Senan (2021) dan Fathi et al (2022) mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **2.4 Kerangka Konseptual**

Pada bagian kerangka konseptual, akan digambarkan secara visual mengenai hubungan antara variabel dependen (profitabilitas), variabel independen (pergantian ceo dan initial public offering) dan variabel kontrol meliputi (GDP dan inflasi). Bagan dibawah ini menunjukkan visualisasi pengaruh antara variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol. Anak panah yang ditarik lurus dari variabel independen menuju ke variabel dependen menunjukkan pengaruh langsung antara pergantian ceo dan initial public offering terhadap profitabilitas. Kemudian variabel kontrol yaitu GDP dan inflasi digambarkan dengan anak panah garis putus-putus menuju variabel dependen. Variabel kontrol ini mempertahankan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen agar tidak terpengaruh oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Bentuk kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



Sumber : Data diolah peneliti (2024)

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2017b) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan rumusan dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pergantian CEO terhadap profitabilitas bank syariah  
 $H_1$  : Terdapat pengaruh pergantian CEO terhadap profitabilitas bank syariah
- b.  $H_0$  : Tidak terdapat initial public offering (IPO) terhadap profitabilitas bank syariah  
 $H_2$  : Terdapat pengaruh initial public offering (IPO) terhadap profitabilitas bank syariah
- c.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pergantian CEO, IPO terhadap profitabilitas bank syariah secara simultan  
 $H_3$  : Terdapat pengaruh pergantian CEO, IPO terhadap profitabilitas bank syariah secara simultan



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numerik (angka), yang kemudian diolah dengan menggunakan alat statistik (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun pendekatan deskriptif merupakan pendekatan statistik yang berguna dalam menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Gio, 2015).

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Perbankan syariah di *wilayah good cooperation council (GCC)* menjadi lokasi dalam penelitian ini selama periode 2013-2022. Penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan dari lembaga perbankan syariah di wilayah GCC melalui situs web resmi masing-masing bank yang menjadi subjek penelitian. Data ini kemudian didistribusikan ke populasi hingga menjadi sampel dari penelitian ini.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi merujuk pada kerangka generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus kajian dan selanjutnya digunakan untuk merumuskan kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah 100 bank syariah yang beroperasi di wilayah *good cooperation council (GCC)* berdasarkan laporan *Islamic Financial Services Board (IFSB, 2022)*.

##### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian elemen data yang menjadi representasi dari populasi objek penelitian, digunakan dalam pelaksanaan penelitian karena populasi dianggap sangat luas oleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah top 25 bank syariah dunia dan termasuk dalam negara yang menjadi anggota GCC.

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam bukunya Priadana & Sunarsi (2021) menyatakan *purposive sampling* adalah penarikan sampel secara purposif dari populasi merujuk pada metode penarikan sampel yang mengikutsertakan subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan yang digunakan diantaranya:

1. Bank syariah yang menjadi top 25 bank syariah terkuat di dunia menurut TheAsianBanker.com tahun 2021
2. Bank syariah negara anggota GCC yang menjadi top 25 bank syariah terkuat di dunia menurut TheAsianBanker.com tahun 2021 serta laporan keuangan lengkap dipublikasikan di website resminya dengan ketentuan periode 2013-2022

Berdasarkan kriteria pertimbangan di atas, maka hasil dari proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Purposive Sampling**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Bank syariah yang menjadi top 25 bank syariah terkuat di dunia menurut TheAsianBanker.com tahun 2021	25
2	Bank syariah negara anggota GCC yang menjadi top 25 bank syariah terkuat di dunia menurut TheAsianBanker.com tahun 2021 serta laporan keuangan lengkap dipublikasikan di website resminya dengan ketentuan periode 2013-2022	(8)
Total Sampel		17
Jumlah data observasi (n x periode penelitian)		=17 x 12 x 10 Tahun = 2040

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dengan berlandaskan pada kriteria yang telah ditetapkan serta proses pengambilan sampel di atas, diputuskan bahwa 17 bank syariah adalah sampel yang relevan untuk penelitian ini. Keputusan ini sesuai dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan kriteria

pemilihan sampel. Tabel 3.1 berikut berisi informasi tentang bank syariah yang telah dipilih untuk sampel penelitian:

**Tabel 3. 2 Daftar Sampel Bank Syariah**

No.	Nama Bank	Negara
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Rajhi Bank</li> <li>• Riyad Bank</li> <li>• Bank Al Jazira</li> </ul>	Arab Saudi
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dubai Islamic Bank</li> <li>• Abu Dhabi Islamic Bank</li> <li>• Emirates Islamic Bank</li> </ul>	UEA
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Qatar Islamic Bank</li> <li>• Masraf Al-Rayan</li> <li>• Doha Bank</li> </ul>	Qatar
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuwait Finance House</li> <li>• Ahli United Bank Kuwait</li> <li>• Boubyan Bank</li> </ul>	Kuwait
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Baraka Banking Group</li> <li>• Al Ikhtimar Bank</li> <li>• Bahrain Islamic Bank</li> </ul>	Bahrain
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Izz Islamic Bank</li> <li>• Nizwa Bank</li> </ul>	Oman

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3.5. Data dan Jenis Data

Hardani et al. (2020) menyatakan dalam bukunya bahwa data merupakan bentuk plural dari kata "datum" yang memiliki arti informasi yang menggambarkan permasalahan atau hasil pengamatan terhadap ciri atau karakteristik suatu populasi atau sampel, dan seringkali disajikan dalam bentuk angka. Syarat-syarat data dalam konteks penelitian haruslah bersifat objektif, mampu mencerminkan seluruh permasalahan dalam sampel (*representatif*), serta tepat waktu (*up to date*). Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*, dengan rentang data tahunan periode 2013-2022.

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh dari sumber tidak langsung seperti laporan, profil, buku pedoman, dan pustaka dari

institusi atau individu lainnya (Priadana & Sunarsi, 2021). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh masing-masing bank syariah melalui situs web resmi mereka.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau sumber kedua, seperti dokumen tertulis yang dimiliki oleh perusahaan. Pengumpulan data ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan penelitian, periode waktu penelitian, dan sumber-sumber yang relevan (Agustianti et al., 2022). Dokumen merujuk pada rekaman peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berwujud dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari pihak lain. Dalam konteks penelitian, dokumen dijadikan sebagai sumber data sekunder, asalkan dokumen tersebut memiliki nilai yang relevan untuk penelitian.

Dalam bukunya Priadana & Sunarsi (2021) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang esensial dalam jalannya penelitian, mengingat tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam konteks ini, pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan data yang paling sesuai, sehingga dapat memastikan akurasi data yang diperoleh.

Metode akuisisi data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penerapan metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Pemanfaatan dokumentasi dilaksanakan dengan tujuan menghimpun data dari sumber dokumen dan rekaman. Dokumentasi dipilih atas dasar pertimbangan bahwa sumber ini senantiasa dapat diakses, ekonomis, kaya secara kontekstual, relevan, dan mendasar dalam konteksnya (Auliya et al., 2020). Menurut Abdullah (2015) studi pustaka merupakan pendekatan pengumpulan data yang fokus pada eksplorasi dan penelusuran informasi melalui berbagai jenis dokumen, termasuk dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang mendukung jalannya proses penelitian.

### **3.7. Definisi Operasional Variabel**

Dalam bukunya Hardani et al. (2020) menjelaskan bahwa Uji deskriptif akan mengungkap "bentuk" data, memberikan pemahaman mengenai distribusi nilai-nilai

suatu variabel. Variabel harus diidentifikasi, diklasifikasikan, dan dioperasionalkan dengan jelas dan tegas oleh peneliti. Pengoperasionalkan variabel tersebut memungkinkan terdapatnya perbedaan antara peneliti satu dengan yang lainnya, dikarenakan selain adanya perbedaan dalam tujuan penelitian, karakteristik data yang dihadapi juga beragam (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang bertindak sebagai pemicu atau memiliki kemungkinan teoretis untuk memengaruhi variabel lain disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas umumnya diwakili oleh simbol huruf X (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Turn Over CEO (X1) dan Initial Public Offering (X2) yang mana variabel tersebut bertindak sebagai pengaruh pada variabel lain.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang berdasarkan struktur pemikiran ilmiah, menjadi hasil dari perubahan variabel lainnya disebut variabel tak bebas/terikat. Variabel tak bebas/terikat ini menjadi "...*primary interest to the researcher*" atau pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y) yang mana variabel ini merupakan titik utama dalam penelitian.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan peneliti, sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Marpaung & Wahyudi, 2020). Fungsi dari variabel kontrol adalah untuk mencegah adanya hasil perhitungan bias. Selain itu, variabel kontrol berfungsi untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik (Perdana & Raharja, 2014). Penelitian ini menggunakan variabel kontrol makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi (GDP) dan inflasi.

Dalam rangka memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, telah disusun definisi operasional untuk setiap variabel

penelitian. Definisi operasional ini dapat ditemukan pada Tabel 3.3 yang disajikan di bawah ini:

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Defisini Variabel	Pengukuran	Skala
1	Pergantian CEO	Turnover CEO adalah pergantian posisi Chief Executive Officer (CEO) dalam suatu perusahaan (Effendi, 2019). Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai alasan seperti pengunduran diri, pensiun, pemecatan, atau penggantian strategis oleh dewan direksi.	Pergantian CEO diukur dari ada tidaknya pergantian CEO pada bank syariah di negara GCC dari tahun 2013 sampai 2022. Pergantian CEO pada penelitian ini diukur menggunakan variable dummy dengan mengklasifikasikan angka 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian CEO dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian CEO.	Nominal
2	Initial Public Offering (IPO)	Initial Public Offering (IPO) adalah proses di mana sebuah perusahaan pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik di pasar saham (Gautama et al., 2015).	Initial Public Offering pada penelitian ini diukur menggunakan variable dummy dengan mengklasifikasikan angka 1 untuk perusahaan yang melakukan IPO dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan IPO.	Nominal
3	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Winarno, 2017). Ini merupakan indikator kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efektif	Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui earning per share (EPS) perusahaan per tahun. EPS dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar selama periode tertentu.	Nominal

		perusahaan dalam mengelola pendapatan, biaya, dan sumber daya lainnya untuk menghasilkan laba.		
4	GDP	Gross Domestic Product (GDP) adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama periode tertentu (Karlina, 2017). GDP digunakan sebagai indikator utama untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara dan menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi.	Gross Domestic Product (GDP) dalam penelitian ini diukur melalui persentase tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dapat dianalisis pada International Monetary Funds.	Persentase
4	Inflasi	Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa di suatu perekonomian dari waktu ke waktu (Ningsih & Andiny, 2018).	Inflasi dalam penelitian ini diukur melalui persentase kenaikan harga pada suatu negara yang dapat diakses data tersebut melalui International Monetary Funds	Persentase

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

### 3.8. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan merupakan analisis kuantitatif yang diekspresikan dalam bentuk angka-angka, dihitung dengan menggunakan metode statistik dengan dukungan dari program Eviews 12. Selanjutnya, untuk meningkatkan efisiensi estimasi dan mengurangi risiko multikolinieritas, model penelitian ditransformasikan ke dalam model logaritma natural (Ln) (Gio, 2015). Analisis data memiliki fungsi untuk menguji validitas hipotesis yang dirumuskan penulis, serta untuk menentukan penerimaan atau

penolakan terhadapnya. Penggunaan alat analisis statistik berupa Eviews 12 yang memberikan keuntungan dalam menguji hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi data yang terkumpul dalam penelitian ini, sebagaimana berikut:

### **3.8.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam kerangka penelitian mencerminkan suatu proses transformasi data penelitian menjadi bentuk tabulasi, yang bertujuan mempermudah pemahaman dan interpretasi data. Tabulasi tersebut melibatkan rangkuman, penyusunan, dan pengaturan data dalam format nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, serta nilai standar deviasi (Sari, 2019). Penerapan metode pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan rincian terhadap gambaran pengaruh pergantian CEO, initial public offering (IPO), GDP, Inflasi terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC selama periode 2013-2022.

### **3.8.2. Analisis Regresi Data Panel**

Dalam penggunaan regresi data panel, terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi, yakni *Model Common Effect*, *Model Fixed Effect*, dan *Model Random Effect* (Hamid et al., 2020). Untuk menentukan model estimasi yang paling optimal, langkah awal yang dapat diambil adalah melakukan uji kesesuaian model menggunakan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Setelah model estimasi terbaik ditemukan, dilanjutkan dengan pelaksanaan regresi data panel. Selanjutnya, untuk mengukur tingkat signifikansi, dilakukan Uji Statistik yang mencakup Uji t, Uji R<sup>2</sup>, dan Uji F.

Analisis yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel yaitu dengan menggabungkan kombinasi antara data *time series* dengan data *cross section*. Analisis data panel ini diperoleh data *cross section* dari 17 bank syariah di wilayah Asia dan data *time series* selama 10 tahun yaitu dari tahun 2013-2022. Sehingga diperoleh jumlah data keseluruhan sebanyak 2040 data analisis yang didapatkan dari penggabungan.

Merujuk pada hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2, X3, X4, ..., Xn) dengan variabel dependen (Y). Pendekatan analisis ini bertujuan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah



setiap variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan. Data yang digunakan dalam analisis ini memiliki skala interval atau rasio (Gio, 2015). Rumus yang digunakan untuk analisis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LnY} = a + b_1 \text{LnX}_1 + b_2 \text{LnX}_2 + b_3 \text{LnX}_3 + b_4 \text{LnX}_4 + e$$

Keterangan:

LnY = Logaritma natural Profitabilitas

LnX<sub>1</sub> = Logaritma natural Pergantian CEO

LnX<sub>2</sub> = Logaritma natural IPO

LnX<sub>3</sub> = Logaritma natural GDP

LnX<sub>4</sub> = Logaritma natural Inflasi

a = Konstanta yaitu (nilai Y bila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>) = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Tingkat kesalahan atau gangguan

Dalam penelitian ini, regresi yang diterapkan menggunakan model logaritma natural (Ln) (Gio, 2015). Penggunaan logaritma natural tersebut bertujuan untuk standarisasi satuan antar variabel yang digunakan. Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

#### 1. *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling simpel karena hanya menggunakan kombinasi data *time series* dan *cross section*. Dimensi waktu dan individu tidak diperhatikan dalam model ini, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten sepanjang berbagai kurun waktu. Pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil dapat diterapkan sebagai teknik untuk mengestimasi model data panel ini (Gio, 2015).

#### 2. *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa variasi antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan dalam intersep. Dalam estimasi data panel, Model *Fixed Effect* memanfaatkan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan tersebut dapat timbul akibat variasi dalam

budaya, manajerial, dan insentif. Meskipun slope antar perusahaan dianggap sama. Pendekatan estimasi ini sering dikenal sebagai teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Gio, 2015).

### 3. *Random Effect*

Model *Random Effect* mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya hubungan antar variabel gangguan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam Model *Random Effect*, perbedaan intersep diakomodasi oleh istilah kesalahan (*error terms*) dengan tujuan menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau *Generalized Least Squares* (GLS) (Gio, 2015).

Dalam penelitian ini, penggunaan uji asumsi klasik tidak diterapkan karena data panel memiliki keunggulan yang signifikan. Data panel memiliki kemampuan untuk mendeteksi dan mengukur dampak secara lebih efektif dibandingkan dengan *cross section* maupun *time series* yang tidak mampu melakukan hal tersebut. Kelebihan data panel memungkinkan penelitian yang lebih mendalam terhadap kompleksitas perilaku yang terdapat dalam model, sehingga pengujian data panel tidak memerlukan penerapan uji asumsi klasik.

#### 3.8.3. Uji Kesesuaian Model

Pada pengujian kesesuaian model ini terdapat beberapa uji yang harus dilakukan untuk mendapatkan model yang terbaik, diantaranya:

##### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk menentukan model yang paling tepat, antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*, dalam proses estimasi data panel (Gio, 2015). Uji *Chow* dilakukan sebagai suatu uji statistik dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun persamaan dengan *Common Effect Model*
- b. Memilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dengan uji *chow* berdasarkan hipotesis sebagai berikut:  
Ho: *Common Effect Model*  
Ha: *Fixed Effect Model*
- c. Pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas uji-F lebih besar dari alpha 5% (0,05).
- 2) Menerima  $H_a$  terjadi ketika nilai probabilitas uji-F kurang dari alpha 5% (0,05).

Jika hasil pengujian menunjukkan penerimaan  $H_a$  yang mengindikasikan model *Fixed Effect*, maka model tersebut akan diuji kembali dengan menggunakan model *Random Effect*.

## 2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* adalah pengujian untuk memilih model yang paling tepat antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Uji *Hausman* dilakukan apabila pengujian pada uji *Chow* menerima  $H_a$ , yaitu model *Fixed Effect* yang kemudian akan dibandingkan dengan model *Random Effect* melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun persamaan dengan *Random Effect Model*
- b. Memilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan uji *hausman* berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect Model*

$H_a$ : *Fixed Effect Model*

- c. Pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas uji *hausman* lebih besar dari alpha 5% (0,05).
- 2) Menerima  $H_a$  terjadi ketika nilai probabilitas uji *hausman* kurang dari alpha 5% (0,05).

## 3. Uji *Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menilai apakah metode *Random Effect* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode *Common Effect* (Gio, 2015). Uji LM dilakukan sebagai suatu uji statistik dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menyusun persamaan dengan *Common Effect Model*
- b. Menyusun persamaan dengan *Random Effect Model*
- c. Memilih antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model* dengan uji

*Lagrange Multiplier* (LM) berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model*

$H_a$ : *Random Effect Model*

d. Pengambilan keputusan:

- 3)  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas *Chi-square* lebih besar dari alpha 5% (0,05).
- 4) Menerima  $H_a$  terjadi ketika nilai probabilitas *Chi-square* kurang dari alpha 5% (0,05).

#### 3.8.4. Uji Hipotesis

Hipotesis difungsikan sebagai *guiding*, yang merupakan *start* untuk membangun teori dalam sebuah penelitian. Berikut langkah dalam pengujian hipotesis:

##### 1. Uji t

Uji t diterapkan untuk menilai apakah variabel independen, yakni Pergantian CEO dan *Initial Publik Offering* (IPO) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen, yakni profitabilitas, dalam suatu model regresi.

Adapun formulasi hipotesis uji t: a.  $H_0$ :

$$b_i = 0 \quad (i=1, 2, 3, 4)$$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b.  $H_a$ :  $b_i \neq 0 \quad (i=1, 2, 3, 4)$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

c. Taraf signifikansi 5%.

d. Pengambilan Keputusan:

- 1) Apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel, maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  dapat diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung lebih rendah daripada nilai t tabel, maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  dapat ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

##### 2. Uji F

Pengujian statistik F merupakan metode pengujian secara simultan terhadap seluruh variabel independen, yaitu Pergantian CEO, IPO, GDP, dan Inflasi

berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Formulasi hipotesis uji F:

a.  $H_0: b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

b.  $H_a: b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

c. Taraf signifikansi 5%.

d. Pengambilan Keputusan:

1) Apabila nilai  $f$  hitung melebihi nilai  $f$  tabel, maka  $H_0$  dapat ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Apabila nilai  $f$  hitung lebih rendah daripada nilai  $f$  tabel, maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Koefisien Determinasi (*R-square*) merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi (*R-square*) berkisar antara nol hingga satu. Nilai yang rendah dari koefisien determinasi (*R-square*) mengindikasikan keterbatasan dalam kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, hal tersebut menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen. Penggunaan model ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pengganggu sehingga nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) mendekati 1, sehingga estimasi regresi dapat lebih mendekati kondisi yang sebenarnya (Gio, 2015). Adapun rumus koefisien determinasi (*R-square*) yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi sederhana

Apabila nilai koefisien determinasi (*R-square*) mencapai 0,70 atau setara dengan 70%, hal ini mengindikasikan bahwa semakin mendekati nilai 1, sebagian besar variasi atau profitabilitas pada Bank Syariah di wilayah GCC dapat dijelaskan oleh keempat variabel yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu Pergantian CEO, IPO, GDP, Inflasi. Dengan demikian, sekitar 70% dari variasi dalam profitabilitas dapat diatribusikan kepada pengaruh keempat variabel tersebut. Sisanya, sekitar 30%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan syariah saat ini sedang berada dipuncak perbincangan, sesuai dalam pernyataan *Board of Governors of the Federal Reserve System* (2022) yang mana perbankan syariah terus bertumbuh dengan pesat meskipun banyak kendala didalamnya. Gejala yang dialami terus mengguncang terlebih pasca dimulainya pandemi COVID-19, perkembangan signifikan yang mencolok adalah pertumbuhan aset bank yang cepat dan berkelanjutan. Sedangkan dilihat dari perekonomian masyarakat saat pandemi yang terus mengalami penurunan perekonomian. Data perbankan syariah di wilayah GCC didapatkan dari *The Asian Banker Insights* yang merupakan sebuah perusahaan riset dan konsultasi global, dengan menerbitkan berbagai data primer negara serta wawasan penelitian mengenai ekonomi, perbankan dan keuangan serta topik investasi. Penekanan pengamatan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang berada di wilayah GCC yang tercatat dalam 25 bank syariah terbesar dari total aset menurut *The Asian Banker Insights* per 2022. Dari data tersebut sebanyak 17 bank syariah yang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan periode pengamatan data selama 10 tahun, mulai tahun 2013 hingga tahun 2022. Periode waktu ini dipilih karena dapat memberikan semua informasi perbankan terkait laporan tahunan yang sudah dapat di akses pada web resminya.

**Tabel 4.1 Daftar Sampel Bank Syariah**

No.	Nama Bank	Negara
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Al Rajhi Bank</li><li>• Riyad Bank</li><li>• Bank Al Jazira</li></ul>	Arab Saudi
2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dubai Islamic Bank</li><li>• Abu Dhabi Islamic Bank</li><li>• Emirates Islamic Bank</li></ul>	UEA
3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Qatar Islamic Bank</li><li>• Masraf Al-Rayan</li><li>• Doha Bank</li></ul>	Qatar
4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuwait Finance House</li><li>• Ahli United Bank Kuwait</li><li>• Boubyan Bank</li></ul>	Kuwait
5	<ul style="list-style-type: none"><li>• Al-Baraka Banking Group</li><li>• Al Ikhtimar Bank</li><li>• Bahrain Islamic Bank</li></ul>	Bahrain
6	<ul style="list-style-type: none"><li>• Al Izz Islamic Bank</li><li>• Nizwa Bank</li></ul>	Oman

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

#### 4.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai teknik untuk menggabungkan dan menampilkan data dari populasi atau sampel untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan mudah dipahami (Sulistiyo & Yuliana, 2019). Gambaran dapat mencakup nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemelencengan distribusi). Selain itu, statistik deskriptif membantu menentukan kekuatan korelasi antar variabel melalui analisis korelasi, membuat prediksi dengan menggunakan analisis regresi, dan membandingkan nilai rata-rata dari populasi atau sampel data (Sugiyono, 2017a).



**Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>Obs.</b>	<b>Min.</b>	<b>Mean</b>	<b>Max.</b>	<b>SD</b>
Pergantian CEO	2040	0.000	0.129	1.000	0.335
IPO	2040	0.000	0.858	1.000	0.348
PER	2040	-3.790	3.301	6.350	2.336
GDP	2040	-4.940	2.580	9.900	3.320
INF	2040	-2.520	1.756	4.250	1.796

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 , terdapat lima variabel yang diamati dalam analisis data. Variabel pertama adalah CEO\_TO, yang mengacu pada tingkat pergantian kepemimpinan CEO perusahaan. Rentang nilai untuk CEO\_TO adalah antara 0 dan 1, dengan rata-rata 0,129. Simpangan baku untuk variabel ini adalah 0,335, yang menunjukkan tingkat variasi yang cukup signifikan di antara pengamatan. Variabel kedua adalah IPO, yang mencerminkan apakah perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana atau tidak. Sebagian besar pengamatan menunjukkan nilai 1, yang berarti perusahaan telah melakukan IPO. Rata-rata IPO adalah 0,858, yang menunjukkan kecenderungan yang tinggi bagi perusahaan untuk melakukan IPO. Simpangan baku 0,348 menunjukkan bahwa ada variasi yang signifikan dalam status IPO di antara bank-bank Islam. Variabel ketiga adalah PER, yang merupakan profitabilitas bank. Rentang nilai PER adalah -3.790 hingga 6.350, dengan rata-rata 3.301. Deviasi standar yang cukup tinggi sebesar 2,336 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam rasio keuangan di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel. Variabel keempat adalah PDB, yang mengacu pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Rentang nilai untuk PDB berkisar dari -4.940 hingga 9.900, dengan rata-rata 2.580. Deviasi standar sebesar 3,320 menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam pertumbuhan PDB antar observasi. Variabel terakhir adalah INF, yang mengacu pada tingkat inflasi. Rentang nilai untuk INF adalah dari -2,520 hingga 4,250, dengan rata-rata 1,756. Deviasi standar sebesar 1,796 menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam tingkat inflasi antar observasi.

#### 4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dalam penelitian ini diestimasi menggunakan tiga pendekatan, yaitu: (1) pendekatan *common effect model* (CEM), (2) pendekatan *fixed effect model* (FEM), (3) pendekatan *random effect model* (REM). Model CEM mengasumsikan tidak adanya pengaruh unit cross-section dan time series dalam model regresi, dan diestimasi menggunakan metode OLS (Tariq et al., 2016). Model FEM mengasumsikan perbedaan antar unit cross-section dapat diakomodasi dari perbedaan intersep, dimana untuk menangkap perbedaan intersep antar unit cross-section dalam model, metode estimasi yang digunakan adalah metode least square dummy variable (McNeish & Kelley, 2019). Model REM mengasumsikan perbedaan antar unit cross-section diakomodasi melalui galat yang disebut error component models, yang diestimasi menggunakan metode *Generalized Least Square* (Ratnasari et al., 2023). Dari ketiga pendekatan estimasi tersebut akan dipilih pendekatan terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan pendekatan estimasi terbaik dilakukan melalui uji pemilihan model. Uji pemilihan model pertama adalah uji Chow yang digunakan untuk memilih model terbaik antara model *common effect* dengan model *fixed effect*. Uji pemilihan model kedua adalah uji Hausman yang digunakan untuk memilih model terbaik antara model *random effect* dan *fixed effect* (Mutl & Pfaffermayr, 2011). Sementara itu, uji pemilihan model ketiga adalah uji Breusch-Pagan yang digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *random effect* (Abdullah et al., 2022).

**Tabel 4.3 Uji Pemilihan Model**

<b>Effect Test</b>	<b>Statistic</b>	<b>Prob.</b>	<b>Model Terpilih</b>
Chow Test	21.883	0.147	CEM
Hausmant Test	0.000	1.000	REM
Lagrange Multiplier Test	2.046	0.152	CEM

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil estimasi model seperti yang disajikan pada tabel 4.3 akan memilih salah satu dari tiga pendekatan yang ada. Hasil uji spesifikasi model menunjukkan bahwa berdasarkan uji Chow, nilai statistik uji sebesar 21.883 dengan nilai p sebesar 0,147. Oleh karena nilai p uji Chow lebih dari 1 persen alpha, maka model common effect merupakan

model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, hasil uji Hausman diperoleh nilai statistik uji sebesar 0.000 dengan nilai p sebesar 1.000. Karena nilai p uji Hausman lebih dari 1 persen alpha, maka model random effect merupakan model terbaik untuk penelitian ini.

Karena hasil uji Chow dan uji Hausman menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka digunakan uji Breusch-Pagan LM untuk memilih antara model *common effect* dan *random effect*. Berdasarkan hasil uji LM diperoleh nilai statistik sebesar 2.046 dengan nilai p sebesar 0,152. Karena nilai p lebih dari 1 persen alpha, maka model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah model common effect (CEM).

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau asumsi tentang parameter populasi yang mungkin benar atau salah. Nilai koefisien determinasi, nilai statistik t, dan nilai statistik F dapat digunakan untuk memeriksa hipotesis. Nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah  $H_0$  ditolak) dan tidak signifikan secara statistik (Abdullah, 2015).

##### 1. Uji t

Dalam analisis regresi, uji t digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji t disebut dengan uji parsial. Berikut adalah hasil uji t dalam regresi linier data panel.

**Tabel 4.4 Uji Parsial (T)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Pergantian CEO	-0.289032	0.137498	-2.102075	0.0357
IPO	0.498453	0.132337	3.766542	0.0002
GDP	-0.280781	0.014011	-20.03953	0.0000
INF	-0.228127	0.025860	-8.821533	0.0000

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil uji t pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa:

- a.  $H_1$  : Pergantian CEO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Pergantian CEO mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,035. Pergantian CEO terbukti mempunyai pengaruh yang terhadap profitabilitas bank syariah karena Prob.  $0,035 < 0,05$  Hasilnya,  $H_1$  dapat diterima.

b.  $H_2$  : *Initial Public Offering* (IPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah

Variabel IPO mempunyai probabilitas sebesar 0,002. Karena nilai Prob. sebesar 0,002  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel IPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasilnya uji t menunjukkan bahwa  $H_2$  dapat diterima.

## 2. Uji F

Pengujian statistik F merupakan metode pengujian secara simultan terhadap seluruh variabel independen, yaitu pergantian CEO, *Initial Public Offering* (IPO) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas (Sulistiyo & Yuliana, 2019).

**Tabel 4.5 Uji Simultan (F)**

R-squared	0.094256
Adjusted R-squared	0.092476
F-statistic	52.94298
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Nilai probabilitasnya adalah  $0,000 < 0,005$ , yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel makroekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC. Maka  $H_5$  dapat diterima

## 3. Koefisien Determinasi (*R-square*)

Dalam uji regresi, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi

tinggi menunjukkan bahwa pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas lebih nyata daripada nilai yang diantisipasi dari sampel (Abdullah, 2015; Sugiyono, 2017).

**Tabel 4.6 Uji R-square**

R-squared	0.094256
Adjusted R-squared	0.092476
F-statistic	52.94298
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai R-square yang disesuaikan adalah 0,09247 atau 9,24%. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pergantian CEO, IPO, GDP, dan inflasi mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan bank syariah di kawasan GCC sebesar 9,24%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Pergantian CEO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, telah dilakukan pengujian pertama terhadap variabel pergantian CEO terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, variabel pergantian CEO memiliki koefisien sebesar -0,289032. Dengan probabilitas sebesar 0,0357 lebih kecil dari 5% ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima yang artinya pergantian CEO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pergantian CEO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan, hal ini dijelaskan oleh hasil data yang disajikan pada tabel 5 dengan nilai koefisien negatif dan probabilitas lebih kecil dari  $\alpha$  yang artinya semakin tinggi/rendah intensitas pergantian CEO yang dilakukan oleh perbankan maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bornemann et al., 2015; Bunkanwanicha et al., 2022; Z. Chen & Ebrahim, 2018; Palvia et al., 2020; Sarkar et al., 2019; Srivastav et al., 2017) yang menyatakan bahwa pergantian CEO dapat memberikan efek negatif terhadap profitabilitas bank.

Terlalu seringnya pergantian CEO bukanlah solusi bagi bank ketika kinerja keuangannya menurun. Meskipun pergantian pimpinan dapat membawa harapan dan perubahan baru, namun terlalu seringnya pergantian CEO dapat memicu dampak negatif terhadap kinerja keuangan perbankan, antara lain: Pertama, instabilitas. Tingginya frekuensi pergantian CEO menimbulkan instabilitas dalam organisasi (Kim et al., 2021). Karyawan dan manajemen harus beradaptasi dengan kepemimpinan yang berbeda secara terus-menerus. Instabilitas ini dapat mengganggu fokus dan konsistensi dalam penerapan strategi jangka panjang (Quansah & Hartz, 2021). Kedua, terganggunya implementasi rencana. CEO baru mungkin memiliki visi dan rencana yang berbeda dari pendahulunya. Perubahan ini dapat mengganggu implementasi rencana bisnis yang sudah ada sebelumnya, terutama jika perusahaan menghadapi tantangan keuangan (Marsden & Docherty, 2021). Terakhir, kurangnya fokus pada perbaikan fundamental (Fang et al., 2020). Alih-alih terus mencari solusi jangka pendek melalui perubahan kepemimpinan, bank harus lebih fokus pada perbaikan fundamental seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, dan inovasi produk (Maiti et al., 2022). Dengan demikian, bank perlu mempertimbangkan dengan cermat frekuensi pergantian CEO dan memastikan bahwa perubahan ini didasarkan pada evaluasi yang cermat dan strategi jangka panjang yang berkelanjutan (Schmid & Morschett, 2023).

#### **4.2.2 Pengaruh *Initial Public Offering* (IPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, telah dilakukan pengujian kedua terhadap variabel IPO terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, variabel IPO memiliki koefisien sebesar 0,498453. Dengan probabilitas sebesar 0,0002 kurang dari 5% ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H2) dalam penelitian ini diterima yang artinya IPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pelaksanaan proses penawaran umum perdana saham berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Sejalan dengan hasil penelitian (Ahmad-Zaluki & Badru, 2021; Espinasse, 2021; Gao et al., 2017) disebutkan bahwa dengan melakukan IPO akan memberikan sumber permodalan bagi perbankan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian (Belyaev, 2022; Chahine et al., 2020; Kenourgios et al., 2007) yang menyatakan bahwa selain sebagai

sumber permodalan bagi perbankan, IPO juga dapat menjadi salah satu upaya untuk menarik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Melaksanakan IPO saat kinerja keuangan perusahaan sedang meningkat merupakan keputusan yang tepat bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya (Soesetio & Rudhiningtyas, 2021). Melalui IPO, perbankan dapat menghimpun dana tambahan dari investor eksternal. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperkuat permodalan sehingga memungkinkan perbankan untuk melakukan ekspansi usaha, menyediakan lebih banyak pinjaman, dan memperluas jangkauan layanan. Dengan melakukan IPO, perbankan dapat memiliki lebih banyak pemegang saham, baik perorangan, lembaga, maupun investor asing (Dumrongwong, 2020). Diversifikasi pemegang saham ini mengurangi risiko ketergantungan pada satu atau beberapa pemegang saham besar. Selain itu, perbankan yang tercatat di bursa efek memiliki profil yang lebih tinggi dan lebih dikenal. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik dan citra bank, yang pada akhirnya dapat menarik lebih banyak nasabah dan peluang bisnis. Terakhir, IPO dapat membantu bank mengoptimalkan penggunaan modal dan mengurangi biaya modal. Dengan meningkatkan profitabilitas, bank dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan memperkuat posisi mereka di pasar. Dengan demikian, IPO ketika kinerja keuangan bank membaik tidak hanya meningkatkan modal tetapi juga memperkuat reputasi dan profitabilitas bank. Namun, keputusan untuk melakukan IPO harus dipertimbangkan secara matang, mengingat dampak jangka panjang terhadap perusahaan dan pemegang saham (Engelen et al., 2020).

#### **4.2.3 Pengaruh GDP Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, telah dilakukan pengujian ketiga terhadap variabel GDP terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, variabel GDP memiliki koefisien sebesar -0,280781. Dengan probabilitas sebesar 0,0000 kurang dari 5% ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H3) dalam penelitian ini diterima yang artinya GDP berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian (Khalatur et al., 2021) yang menyatakan bahwa PDB berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan perbankan

ketika menghadapi kondisi VUCA. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jika pertumbuhan PDB sebesar 1%, maka rasio modal terhadap aset akan meningkat sebesar 0,11% (Khalatur et al., 2021). Pengaruh PDB terhadap kinerja keuangan bank syariah menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi nasabah dalam menyimpan dananya di bank. Meningkatnya GDP berpengaruh positif terhadap pendapatan konsumen karena dapat meningkatkan pola tabungan pada perusahaan perbankan. Menurut (Fadhil & Rajab, t.t.) GDP dapat mempengaruhi profitabilitas bank, sesuai dengan teori Keynes bahwa besarnya tabungan tidak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, tetapi dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat pendapatan konsumen. Penelitian (Le & Ngo, 2020) sependapat dengan hal tersebut di atas bahwa GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank karena dapat diketahui bahwa dengan meningkatnya PDB maka pendapatan masyarakat akan meningkat sehingga masyarakat akan berminat untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank.

#### **4.2.4 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, telah dilakukan pengujian keempat terhadap variabel inflasi terhadap kinerja keuangan perbankan. Berdasarkan hasil di atas, variabel Inflasi memiliki koefisien sebesar -0,228127. Dengan probabilitas sebesar 0,0000 kurang dari 5% ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H4) dalam penelitian ini diterima yang artinya inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurfalah et al., 2018) yang menyatakan bahwa indikator ekonomi makro khususnya inflasi berpengaruh terhadap stabilitas perbankan syariah maupun konvensional. Apabila laju inflasi suatu negara tidak stabil, maka akan memicu dampak negatif terhadap kinerja perbankan, seperti menurunnya daya beli masyarakat yang dapat menurunkan permintaan terhadap produk dan jasa perbankan (N. Khan & Naushad, 2020). Hal ini memungkinkan bank syariah mengalami penurunan pendapatan dari transaksi dan pembiayaan. Selain itu, inflasi juga dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada kualitas aset bank (Sultan et al., 2020). Jika nilai aset menurun, bank syariah mungkin menghadapi risiko kredit yang lebih tinggi.



#### **4.2.5 Pengaruh Pergantian CEO, *Initial Public Offering* (IPO), GDP, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.5, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terbukti signifikan secara statistik. Probabilitas (p-value) dari F-statistic adalah 0,0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel makroekonomi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC. Pergantian CEO dapat berperan penting dalam menentukan arah strategis bank syariah, yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. CEO baru sering membawa perspektif dan strategi yang inovatif, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak pada profitabilitas. Selain itu, IPO dapat meningkatkan modal dan memberikan peluang untuk ekspansi serta pengembangan produk baru, yang juga berkontribusi pada pertumbuhan laba. Selanjutnya, GDP sebagai indikator pertumbuhan ekonomi mencerminkan kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan GDP yang positif seringkali berhubungan dengan peningkatan permintaan akan layanan keuangan, yang dapat meningkatkan pendapatan bank syariah. Di sisi lain, inflasi, meskipun seringkali dianggap sebagai tantangan bagi profitabilitas, dapat memiliki efek yang berbeda tergantung pada pengelolaan risiko dan strategi penetapan harga yang diterapkan oleh bank. Inflasi yang terkendali dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi bank untuk menyesuaikan suku bunga dan tarif layanan mereka, sehingga mendukung profitabilitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas bank syariah. Pengelolaan yang efektif dari faktor-faktor ini dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja finansial bank syariah di kawasan GCC, dan penting bagi manajemen untuk terus memantau dan menyesuaikan strategi mereka sesuai dengan dinamika ekonomi dan perubahan dalam kepemimpinan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh pergantian CEO dan *Initial Public Offering* (IPO) terhadap profitabilitas bank syariah di wilayah GCC, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pergantian CEO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC. Hal ini menunjukkan bahwa pergantian kepemimpinan dalam bank syariah dapat berdampak langsung terhadap peningkatan atau penurunan profitabilitas.
2. Initial Public Offering (IPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Ini menandakan bahwa dengan adanya IPO, bank syariah memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitasnya melalui akses pendanaan baru dan eksposur pasar yang lebih besar.
3. GDP sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi di kawasan GCC dan kinerja profitabilitas bank syariah; semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin baik profitabilitas bank syariah.
4. Inflasi sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menandakan bahwa inflasi yang terkendali atau meningkat dapat memengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah di kawasan GCC.
5. Pergantian CEO, IPO, GDP, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di kawasan GCC. Peningkatan atau penurunan profitabilitas bank syariah tidak terlepas dari perkembangan variabel-variabel tersebut, baik dari sisi internal maupun eksternal bank.

#### **5.2 Saran**

Dengan mempertimbangkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan temuan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pergantian CEO terhadap profitabilitas bank syariah perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor kepemimpinan berdampak terhadap kinerja keuangan jangka panjang.
2. Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain selain IPO yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, seperti diversifikasi produk keuangan syariah dan ekspansi internasional, serta menambahkan variabel moderasi atau mediasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
3. Sebagai variabel kontrol, GDP dan inflasi telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penting bagi pengambil kebijakan di sektor perbankan syariah untuk terus memonitor kondisi ekonomi makro dan dampaknya terhadap industri keuangan syariah guna meningkatkan stabilitas dan profitabilitas.
4. Penelitian ini berfokus pada bank syariah di kawasan GCC. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah, misalnya meneliti bank syariah di kawasan lain, seperti Asia Tenggara atau Afrika, untuk mengetahui apakah hasil yang serupa berlaku dalam konteks ekonomi yang berbeda.
5. Penting bagi bank syariah untuk mempertimbangkan strategi jangka panjang dalam menghadapi perubahan makroekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan GDP guna menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja pressindo.
- Abuzayed, B., Al-Fayoumi, N., & Molyneux, P. (2018). Diversification and bank stability in the GCC. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 57, 17–43.
- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhran, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Ahmad-Zaluki, N. A., & Badru, B. O. (2021). Intended use of IPO proceeds and initial returns. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(2), 184–210.
- Ahmed, F. (2021). The analysis of operating and financial performance of listed companies after issuing IPOs in Chittagong Stock Exchange. *American Journal of Industrial and Business Management*, 11(02), 111.
- Aktas, N., Andries, K., Croci, E., & Ozdakak, A. (2019). Stock market development and the financing role of IPOs in acquisitions. *Journal of Banking & Finance*, 98, 25–38.
- Al-Hunnayan, S. H. (2020). The capital structure decisions of Islamic banks in the GCC. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(4), 745–764.
- Al-Sarihi, A., & Mansouri, N. (2022). Renewable energy development in the Gulf cooperation council countries: Status, barriers, and policy options. *Energies*, 15(5), 1923.
- Al Naimi, S. M. (2022). Economic diversification trends in the Gulf: The case of Saudi Arabia. *Circular Economy and Sustainability*, 1–10.
- Al Sharif, B. M. M. (2023). The impact of macroeconomic variables on the performance of Islamic banks: an empirical study. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(4), 22.
- Alfiah, W. N., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh Dps, Eps, Npm, Roa Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Ali, M. M., Devi, A., Furqani, H., & Hamzah, H. (2020). Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 727–747.
- Ali, Q., Maamor, S., Yaacob, H., & Gill, M. U. T. (2018). Impact of macroeconomic variables on Islamic banks profitability. *International Journal of Business Ethics and Governance*, 20–35.
- Alqahtani, F., & Boulanouar, Z. (2017). Sharia compliance status & investor demand for IPOs: Evidence from Saudi Arabia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 46, 258–268.
- Amiri, A. (2022). Islamic Finance Outlook 2022. *S&P Global Inc.*, 87. <https://www.spglobal.com/ratings/en/research/pdf-articles/islamic-finance-outlook-2022-28102022v1.pdf>
- Andayani, N. S., Wiksuana, I. G. B., & Sedana, I. B. P. (2017). Kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 881–908.
- Ardiyana, M., & Muid, D. (2011). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional sebelum, selama, dan sesudah krisis global tahun 2008*

- dengan menggunakan metode CAMEL (Studi kasus pada PT Bank Syari'ah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk). Universitas Diponegoro.
- Artiani, L. E. (2015). Dampak ekonomi makro bencana: Interaksi bencana dan pembangunan ekonomi nasional. *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, 1(5).
- Asih, N. W. S., & Akbar, M. (2017). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar (kurs) dan pertumbuhan produk domestik bruto (Pdb) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1).
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Bahtera, N. T. (2017). Analisis reaksi pasar terhadap pengumuman pergantian chief executive officer (ceo). *The Indonesian Journal of Applied Business*, 1(1), 14–29.
- Belyaev, V. (2022). Determinants of the IPO waves in the banking sector. *Procedia Computer Science*, 214, 229–235.
- Biancone, P. Pietro, Saiti, B., Petricean, D., & Chmet, F. (2020). The bibliometric analysis of Islamic banking and finance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 2069–2086.
- Bougatef, K., & Kassem, O. (2023). DO MARKET TIMING INCENTIVES AFFECT THE DEBT-EQUITY CHOICE OF MALAYSIAN SHARIAH-COMPLIANT IPOs? *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(4), 589–610.
- Buncanwanicha, P., Di Giuli, A., & Salvade, F. (2022). Bank CEO careers after bailouts: The effects of management turnover on bank risk. *Journal of Financial Intermediation*, 52, 100995.
- Chen, G., & Hambrick, D. C. (2012). CEO replacement in turnaround situations: Executive (mis) fit and its performance implications. *Organization Science*, 23(1), 225–243.
- Chen, Z. (2011). Board structure, CEO turnover, and bank performance. *CEO Turnover, and Bank Performance (April 1, 2011)*.
- Chouaibi, Y., Belhouchet, S., Chouaibi, S., & Chouaibi, J. (2022). The integrated reporting quality, cost of equity and financial performance in Islamic banks. *Journal of Global Responsibility*, 13(4), 450–471.
- Darajati, M. R. (2020). Eksistensi Imf, World Bank, Ilo Sebagai Organisasi Ekonomi Internasional. \*, 5(2), 44–58.
- Dawam, A., Arisinta, O., & Suhroh, A. A. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der), Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(2), 75–85.
- Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).
- Effendi, B. (2019). Profesional fee, pergantian chief executive officer (CEO), financial distress dan real earnings management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2),

105–120.

- Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Deepublish.
- Faradila, A., & Cahyati, A. D. (2013). Analisis manajemen laba pada perbankan syariah. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 57–74.
- Fathi, A., Isiksal, A., & Ismaeel, A. (2022). The Effect of Inflation on Financial and Accounting Data's Ability to Reflect Profitable Gains Reported by Financial Statements. *2022 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance (SIBF)*, 241–245.
- Febbiana, M., & Suryono, B. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)(Analisis pada perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 11(9).
- Frita, N., Hamdani, I., & Devi, A. (2022). Pengaruh inklusi keuangan dan bank syariah terhadap infrastruktur nasional dan pertumbuhan ekonomi dalam program SDGs. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 155–182.
- Gao, H., Harford, J., & Li, K. (2017). CEO turnover–performance sensitivity in private firms. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 52(2), 583–611.
- Gautama, A., Diayudha, L., & Puspitasari, V. A. (2015). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Setelah Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Administrasi Kantor*, 3(2), 539–550.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10* (2nd ed.). BP UND IP.
- Gio, P. U. (2015). Belajar olah data dengan EViews. *Medan: In USUPress*.
- Handoko, B. L. (2021). Fraud hexagon dalam mendeteksi financial statement fraud perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176–192.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *WACANA, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 17(2), 88–96.
- Hashemi Joo, M., Nishikawa, Y., & Dandapani, K. (2020). ICOs, the next generation of IPOs. *Managerial Finance*, 46(6), 761–783.
- Hayes, R. M. (2019). *Deregulation and board policies: Evidence from performance measures used in bank CEO turnover decisions*. SSRN.
- Heryani, H., Legowo, A. C., & Nugroho, I. P. (2020). Strategi pengembangan industri kreatif untuk inovasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(3), 290–298.
- IFSB. (2022). Islamic Financial Services Industry Stability Report 2022: Resilience Amid A Resurging Pandemic. *Ifsb*, 3, 1–152. www.ifsb.org.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 625–638.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan*. Deepublish.
- Izfs, R. D., & Supriatna, N. (2019). Pengaruh Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 19–28.
- Jenter, D., & Kanaan, F. (2015). *CEO Turnover and Relative Performance Evaluation*.
- Jenter, D., & Lewellen, K. (2021). Performance-induced CEO turnover. *The Review of Financial Studies*, 34(2), 569–617.

- Kalsum, U. (2017). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 163065.
- Kamal, N. C., Azhari, N. A. Z., Abdullah, N., Azhar, S. H. S., & Jailani, A. S. (2022). *Performance Of Initial Public Offerings (IPOs): Shariah And Non-Shariah Compliant Companies*.
- Kamaludin, K., & Zakaria, N. (2019). The short and long-run performance of Sharia-compliant initial public offerings (IPOs) in the emerging market: Evidence from the Saudi Arabia Share Market. *Journal of Reviews on Global Economics*, 8, 706–716.
- Karlina, B. (2017). Pengaruh tingkat inflasi, indeks harga konsumen terhadap PDB di Indonesia pada tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 6(1), 16–27.
- Katsaros, K. K., Tsirikas, A. N., & Kosta, G. C. (2020). The impact of leadership on firm financial performance: the mediating role of employees' readiness to change. *Leadership & Organization Development Journal*, 41(3), 333–347.
- Kewal, S. S. (2012). Pengaruh inflasi, suku bunga, kurs, dan pertumbuhan PDB terhadap indeks harga saham gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), 53–64.
- Khalatur, S., Velychko, L., Pavlenko, O., Karamushka, O., & Huba, M. (2021). *A model for analyzing the financial stability of banks in the VUCA-world conditions*.
- Khan, M. A., Zeeshan, K., Ahmad, F., Alakkas, A. A., & Farooqi, R. (2021). A study of stock performance of select IPOS in India. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(6), 1–11.
- Khan, Q. M., Kauser, R., & Abbas, U. (2015). Impact of bank specific and macroeconomic factors on banks profitability: A study on banking sector of Pakistan. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 1(2), 99–110.
- Lin, B., Liu, C., Tan, K. J. K., & Zhou, Q. (2020). CEO turnover and bankrupt firms' emergence. *Journal of Business Finance & Accounting*, 47(9–10), 1238–1267.
- Majeed, M. T., & Zainab, A. (2021). A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 331–346.
- Marpaung, M. H. M., & Wahyudi, S. (2020). *PENGARUH KOMPENSASI DEWAN DIREKSI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN VARIABEL KONTROL UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN DEBT TO ASSETRATIO (DAR). (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-)*. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Maslahah, N. D. (2021). *PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019)*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Medjedel, E. A., & Hamid, A. B. A. (2020). Implementing customer relationship management in Al Rajihi Islamic bank: reality and perspectives. *International Journal of Advanced Research in Islamic and Humanities*, 2(1), 26–41.
- Mohd-Rashid, R., Tajuddin, A. H., Khaw, K. L.-H., & Ong, C. Z. (2022). The impact of changes in regulations on Malaysian IPOs. *Accounting Research Journal*, 35(3), 317–335.
- Muchlis, R. (2018). Analisis SWOT financial technology (fintech) pembiayaan perbankan syariah di Indonesia (studi kasus 4 bank syariah di kota Medan). *AT-*

- TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 335–357.
- Muchtar, M. (2021). Analisis risiko akad murabahah di perbankan syariah. *Info Artha*, 5(1), 67–74.
- Mukhlisih, A., & Suhendri, A. (2018). Analisis Manajemen Risiko (Kajian Kritis Terhadap Perbankan Syariah di Era Kontemporer). *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 257–275.
- Muktar, B. (2016). *Bank dan lembaga keuangan lain*. Prenada Media.
- Ningsih, D., & Andiny, P. (2018). Analisis pengaruh inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 53–61.
- Ofir, M., & Sadeh, I. (2020). ICO vs. IPO: empirical findings, information asymmetry, and the appropriate regulatory framework. *Vand. J. Transnat'l L.*, 53, 525.
- Ozili, P. K. (2021). Covid-19 pandemic and economic crisis: The Nigerian experience and structural causes. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 37(4), 401–418.
- Palvia, A., Vähämaa, E., & Vähämaa, S. (2020). Female leadership and bank risk-taking: Evidence from the effects of real estate shocks on bank lending performance and default risk. *Journal of Business Research*, 117, 897–909.
- Parentrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18.
- Perdana, R. S., & Raharja, R. (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 75–84.
- Rachmawati, M., & Laila, N. (2015). Faktor Makro Ekonomi yang mempengaruhi pergerakan harga saham pada indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(11).
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65–71.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku ajar manajemen strategi (teori dan aplikasi)*. Deepublish.
- Rizani, A., Norrahman, R. A., Harsono, I., Yahya, A. S., & Syifa, D. M. (2023). Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 344–358.
- Rusmingsih, D., Widarni, E. L., & Bawono, S. (2021). Human psychological factors in the success of human capital investment in driving financial performance, case study of the hotel industry in Indonesia and Malaysia. *HOLISTICA—Journal of Business and Public Administration*, 12(1), 69–75.
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1)*. Sah Media.



- Sarkar, A., Subramanian, K., & Tantri, P. (2019). Effects of CEO turnover in banks: Evidence using exogenous turnovers in Indian banks. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 54(1), 183–214.
- Sarkar, A., Tantri, P. L., & Subramanian, K. (2013). CEO Turnover and Earnings Management in Banks: Evidence Using Age-Based Retirement Policies. *Indian School of Business WP*, 2338392.
- Savinsky, A. V. (2021). Integration Processes among the Member States of the Gulf Cooperation Council over the Period of 2010– 2018. *Modern Global Economic System: Evolutional Development vs. Revolutionary Leap 11*, 1978–1986.
- Senan, N. A. M., Noaman, A. A. A., Al-dalaien, B. O. A., & Al-Homaidi, E. A. (2021). Corporate social responsibility disclosure and profitability: Evidence from Islamic banks working in Yemen. *Banks and Bank Systems*, 16(2), 91–102.
- Setya, V. A., & Fianto, B. A. (2020). Pengaruh Variabel Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Jasa Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (Bei): Studi Kasus Pada Saham Syariah Dan Non Syariah Periode 2012-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(5), 886–900.
- Sholihin, M., Ali, R., & Wanto, D. (2021). 'Shariah compliance' in Islamic economics: A bibliometric analysis. *Malaysian Journal of Economic Studies*, 58(2), 315–337.
- Shufutinsky, A., DePorres, D., Long, B., & Sibel, J. R. (2020). Shock Leadership Development for the Modern Era of Pandemic Management and Preparedness. *International Journal of Organizational Innovation*, 13(1).
- Siddik, M. N. A., Sun, G., Kabiraj, S., Shanmugan, J., & Yanjuan, C. (2016). Impacts of e-banking on performance of banks in a developing economy: empirical evidence from Bangladesh. *Journal of Business Economics and Management*, 17(6), 1066–1080.
- Sijabat, D. S., & Swandari, F. (2023). Fundamental and Technical Analysis of IPO Company Stocks in 2014. *International Journal of Business and Applied Economics*, 2(4), 651–668.
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 2021.
- Sri Handini, M. M., & Erwin Dyah Astawinetu, M. M. (2020). *Teori portofolio dan pasar modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Sudarwanto, A. S., Kharisma, D. B., & Cahyaningsih, D. T. (2023). Islamic crowdfunding and Shariah compliance regulation: problems and oversight. *Journal of Financial Crime*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, S. (2017b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Sulistiyono, F., & Yuliana, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Sutrisno, H., Wulansari, D., & Handoyo, R. D. (2022). Macroeconomic Indicators as A Signal of The Currency Crisis in The Indonesian Economy. *International Journal of*

*Economics & Management*, 16(1).

- Tama, F. Y., Ma'mun, S. Z., & Syaranamual, I. S. (2024). PENGARUH FINTECH, PDB DAN INFLASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2439–2457.
- Trisnantari, A. N. (2012). Pengaruh Corporate Governance pada hubungan pergantian chief executive officer dengan kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1(2).
- Wandeca, J. S., & Liza Alvia, S. E. (2012). Analisis Pengaruh Pergantian Chief Executive Officer (CEO) Terhadap Praktek Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan BUMN dan Non BUMN di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 10–50.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Weijermars, R., & Al-Shehri, D. (2022). Regulation of oil and gas reserves reporting in Saudi Arabia: Review and recommendations. *Journal of Petroleum Science and Engineering*, 210, 109806.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 10–19.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106–112.
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266.
- Yasa, G. W., & Novialy, Y. (2012). Indikasi manajemen laba oleh Chief Executive Officer (CEO) Baru pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–24.
- Yenni Del Rosa, I. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Omset Umkm Kota Padang. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(3).
- Yin, H., Yang, J., & Mehran, J. (2015). Do Chinese banks perform better after IPOs? *Managerial Finance*, 41(4), 368–384.
- Yunan, Z. Y., Alharthi, M., & Jeris, S. S. (2023). The risk of political instability and the performance of Islamic banks: does corruption matter? *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2023-0229>
- Zhao, Y., Wang, N., Zhang, L., Sun, B., & Yang, Y. (2022). The greater the investor attention, the better the post-IPO performance? A view of pre-IPO and post-IPO investor attention. *Research in International Business and Finance*, 63, 101789.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Reza Sarif  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuwed, 12 April 2003  
Alamat Asal : Banjar Taman, Desa Tuwed, Kec. Melaya, Kab. Jembrana, Bali  
Alamat Domisili : Jl. Raya Candi II No.78 , Karang Besuki, Sukun, Kota Malang  
Telepon/HP : +62881037999105  
E-mail : [rezasarif145@gmail.com](mailto:rezasarif145@gmail.com)  
Instagram : \_rezasyarif

#### **Pendidikan Formal**

2009 – 2015 : SDN 3 TUWED  
2015 – 2018 : MTs N 3 Jembrana  
2018 -2021 : MAN 3 Jembrana  
2021 – 2024 : S1 Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### **Pendidikan Non – Formal**

2021 - 2022 : Ma'had Sunana Ampel Al-'Ali Malang  
2021 – 2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)  
2022 – 2023 : *English Language Center* (ELC)

#### **Pengalaman Organisasi**

2021 – 2022 : Anggota Devisi Education Sahabat Pendamping UIN Malang  
2022 – 2023 : Divisi Lending El-Dinar Finance House Fakultas Ekonomi UIN Malang  
2023 – 2024 : CO. Divisi Lending El-Dinar Finance House Fakultas Ekonomi UIN Malang

## Lampiran 2. Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

#### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110011  
 Nama : Reza Sarif  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Dosen Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E  
 Judul Skripsi : **PENGARUH PERGANTIAN CEO DAN INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI SEBAGAI VARIABEL KONTROL** ( Studi Bank Syariah di Wilayah Good Cooperation Council (GCC))

#### JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	30 Agustus 2024	Konsultasi judul dan bimbingan latar belakang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	2 September 2024	Bimbingan dan review latar belakang yang sudah dikerjakan. Kemudian dilanjutkan dengan menulis bab 1 lengkap	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	6 September 2024	Bimbingan dan review pengerjaan bab 1 full. Kemudian dipersilahkan untuk melanjutkan penulisan bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	9 September 2024	Bimbingan dan review pengerjaan bab 2. Kemudian dilanjutkan dengan pengerjaan bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	12 September 2024	Konsultasi bab 3, kemudian mendapat revisi dari dospem untuk kerangka konseptual	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	14 September 2024	Konsultasi terkait hasil pengerjaan revisi bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	16 September 2024	Konsultasi terkait seluruh bab 1,2,3. Kemudian di ACC oleh dospem dan dipersilahkan mendaftar seminar proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	22 September 2024	Konsultasi mengenai revisi dari penguji 2 dibagian latar belakang dan kerangka konseptual	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	2 Oktober 2024	Konsultasi sekaligus konfirmasi bahwa proposal telah disahkan oleh seluruh penguji dan kaprodi. Kemudian meminta persetujuan untuk pendaftaran semhas kepada dospem	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 2 Oktober 2024  
Dosen Pembimbing



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

### Lampiran 3. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd  
NIP : 198304022023212026  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Reza Sarif  
NIM : 210503110011  
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH PERGANTIAN CEO DAN *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)*  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MAKRO EKONOMI  
SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
( Studi Bank Syariah di Wilayah *Gulf Cooperation Council* )**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	16%	5%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Desember 2024

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd